

SKRIPSI

ANALISIS MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK SYARIAH (Studi Pada Kampung Arul Badak Kota Takengon)



Disusun Oleh:

**WAZDI APRIALDI
NIM. 180603149**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wazdi Aprialdi
NIM : 180603149
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

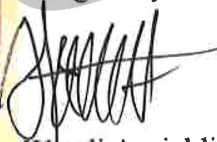
1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Yang menyatakan,




Wazdi Aprialdi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah
(Studi Pada Kampung Arul Badak Kota Takengon)**

Disusun oleh :

Wazdi Aprialdi
NIM: 180603149

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 1974101520060411002

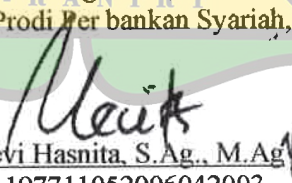
Pembimbing II,



Isnaliana, S.H., M.A
NIDN. 202909003

جامعة الرانيري

AR - RANIRY
Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Pada Kampung Arul Badak Kota Takengon)

Wazdi Aprialdi
NIM: 180603149

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

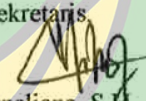
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 15 Desember 2023 M
16 Sya'ban 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi


Ketua,


Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 1974101520060411002

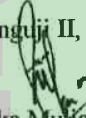
Sekretaris


Isnalia, S.H., M.A
NIDN. 202909003

Penguji I,


Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E
NIDN. 2006019002

Penguji II,


Rika Mulla, M.B.A
NIP. 198906032020122013

A R - R A N I R Y

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Wazdi Aprialdi
NIM : 180603149
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603149@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KU ripsi

Yang berjudul:

Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Pada Kampung Arul Badak Kota Takengon)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikan di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 18 Desember 2023

Mengetahui,

Penulis

Wazdi Aprialdi
NIM: 180603149

Pembimbing I

Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 1974101520060411002

Pembimbing II

Isnahiana, SH., MA
NIDN. 202909003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله، وعلى آله وصحبه
به ومن وآله، أما بعد:

Segala nikmat iman, Islam, kesehatan serta kekuatan yang telah diberikan Allah Swt., tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah Swt., yang telah menentukan segala sesuatu atas kehendak-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah menghapus gelapnya kebodohan, kejahiliyahan, dan kekufuran, serta mengangkat setinggi-tingginya menara tauhid dan keimanan. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah yang diberikan Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Pada Kampung Arul Badak Kota Takengon)”**, yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan

yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua Prodi Perbankan dan Inayatillah, MA., Ek selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta dosen dan stafnya
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku pembimbing I dan Isnaliana, SH., MA selaku pembimbing II yang telah bersusah payah membantu penulis serta meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Hafizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
5. Terimakasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner
6. Terimakasih kepada orang tua serta seluruh keluarga dan saudara yang telah memberikan semangat kepada penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan
7. Serta terimakasih kepada putri ramadani pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tiada harapan yang paling mulia, selain permohonan penulis kepada Allah Swt., agar setiap bantuan yang penulis terima dari semua pihak dibalas oleh Allah Swt. dengan kebaikan, ganjaran dan pahala yang setimpal. Akhirnya kepada Allah jualah penulis memohon perlindungan dan pertolongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Penulis

Wazdi Aprialdi



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ / اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ / اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan *Misr*; Beirut, bukan *Bayrut*; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan *Tasawuf*.

ABSTRAK

Nama : Wazdi Aprialdi
NIM : 180603149
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah (Studi Pada Kampung Arul Badak Kota Takengon)
Tebal Skripsi : 64 Halaman
Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph.D
Pembimbing II : Isnaliana, SH., MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menabung masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif deskriptif dengan instrument yang digunakan yaitu angket dengan pernyataan menggunakan skala likert yang diolah dengan SPSS versi 22, sampel sebanyak 100 responden yaitu masyarakat Kampung Arul Badak Kota Takengon. Dari hasil penelitian menunjukkan hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut berdampak terhadap minat menabung masyarakat Kampung Arul Badak di bank syariah. Berdasarkan perhitungan SPSS yang didapat, rata-rata jawaban responden untuk keempat indikator yang berdampak pada minat seseorang untuk menabung di bank syariah, diantaranya dari segi indikator perhatian sebesar 4,34, indikator ketertarikan 4,37, indikator keinginan 4,37, indikator keyakinan 4,35 dan terakhir indikator keputusan sebesar 4,41.

Kata Kunci: Analisis, Minat Menabung, Bank Syariah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i	
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii	
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii	
KATA PENGANTAR	iv	
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	v	
ABSTRAK	v	
DAFTAR ISI	vii	
DAFTAR TABEL	xi	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR LAMPIRAN	xiv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang Masalah	1
	1.2 Rumusan Masalah.....	9
	1.3 Tujuan Penelitian.....	9
	1.4 Manfaat Penelitian.....	10
	1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	LANDASAN TEORI	13
	2.1 Minat Menabung di Bank Syariah	13
	2.1.1 Pengertian Minat.....	13
	2.1.2 Pengertian Minat Menabung	15
	2.1.3 Bank Syariah	18
	2.1.4 Fungsi Bank Syariah	22
	2.1.5 Prinsip-prinsip Bank Syariah.....	24
	2.1.6 Produk-produk Bank Syariah	25
	2.2 Penelitian Terkait	35
	2.3 Kerangka Berpikir	40
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	42
	3.1 Jenis Penelitian	42
	3.2 Sumber Data	43
	3.3 Populasi dan Sampel	44
	3.3.1 Populasi	44
	3.3.2 Sampel	44
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
	3.4.1 Angket	47
	3.5 Indikator Penelitian	47

3.6 Metode Analisis Data	48
3.6.1 Skala Pengukuran	49
3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif	50
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian	53
3.7.1 Uji Validitas	53
3.7.2 Uji Reliabilitas	54
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN...56	
4.1 Gambaran Umum Kampung Arul Badak	56
4.2 Karakteristik Responden	57
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60
4.3.1 Uji Validitas.....	60
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	61
4.4 Analisis Deskriptif.....	63
4.4.1 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Perhatian.....	63
4.4.2 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Ketertarikan	69
4.4.3 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keinginan	75
4.4.4 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keyakinan	81
4.4.5 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keputusan	87
4.5 Pembahasan	93
4.5.1 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Perhatian.....	93
4.5.2 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Ketertarikan.....	94
4.5.3 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keinginan	95

4.5.4 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keyakinan.....	96
4.5.5 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keputusan.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	38
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	48
Tabel 3.2 Skor Jawaban Kuesioner	50
Tabel 3.3 Skala Jawaban Kuesioner	51
Tabel 3.4 Skala Persentase	52
Tabel 4.1 Karakteristik Masyarakat Kampung Arul Badak	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas	62
Tabel 4.4 Minat Menabung Masyarakat dari Segi Perhatian	64
Tabel 4.5 Persentase Minat Menabung Masyarakat dari Segi Perhatian	67
Tabel 4.6 Minat Menabung Masyarakat dari Segi Ketertarikan ...	70
Tabel 4.7 Persentase Minat Menabung Masyarakat dari Segi Ketertarikan	73
Tabel 4.8 Minat Menabung Masyarakat dari Segi Keinginan	76
Tabel 4.9 Persentase Minat Menabung Masyarakat dari Segi Keinginan	79
Tabel 4.10 Minat Menabung Masyarakat dari Segi Keyakinan	82
Tabel 4.11 Persentase Minat Menabung Masyarakat dari Segi Keyakinan	85
Tabel 4.12 Minat Menabung Masyarakat dari Segi Keputusan	88
Tabel 4.13 Persentase Minat Menabung Masyarakat dari Segi Keputusan	91

AR - RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	41
Gambar 3.1 Skala Ukuran Penilaian.....	51
Gambar 3.2 Persentase Jawaban.....	52
Gambar 4.1 Skala Penilaian Indikator Perhatian.....	94
Gambar 4.2 Skala Penilaian Indikator Ketertarikan.....	95
Gambar 4.3 Skala Penilaian Indikator Keinginan	96
Gambar 4.4 Skala Penilaian Indikator Keyakinan.....	97
Gambar 4.5 Skala Penilaian Indikator Keputusan.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara hukum, dilihat dari sejarah penerapannya hukum di Indonesia berasal dari tiga sumber hukum yaitu sumber hukum barat, hukum Islam, dan hukum adat. Sebagai negara hukum, dalam menjalankan pemerintahannya negara Indonesia telah menetapkan beberapa aturan yang terdapat dalam perundang-undangan yang disebut dengan hierarki perundang-undangan. Hierarki perundang-undangan telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan, terdiri dari; Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, dan Peraturan Daerah (Kamarusdiana, 2016).

Aceh yang merupakan daerah otonomi khusus atau bersifat istimewa, membuat kebijakan tersendiri dalam menghindari praktik riba. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh Pasal 125 ayat (1) syari'at Islam yang dilaksanakan di Aceh meliputi aqidah, syar'iyah dan akhlak. (2) syari'at Islam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi ibadah, *ahwal al- syakhshiyah* (hukum keluarga), muamalah (hukum perdata), jinayah (hukum pidana), *qadha'* (peradilan), tarbiyah (pendidikan), dakwah, syiar, dan pembelaan

Islam. Berdasarkan Undang-undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh Pasal 125 tersebut melahirkan aturan khusus dari pemerintah Aceh dalam mewujudkan syariat Islam di bidang muamalah yaitu Qanun atau Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syariah. Qanun ini memuat sejumlah aturan yang menjadi dasar dan kekuatan bagi pemerintah Aceh untuk mengatur dan melindungi masyarakat dari praktik riba. Pasal 5 huruf a dalam Qanun Nomor 11 tahun 2018 Tentang Lembaga Keuangan Syariah, menjelaskan bahwa lembaga keuangan syariah tersebut bertujuan untuk mewujudkan perekonomian Aceh yang Islami. Kata Islami dalam qanun tersebut merupakan ekonomi yang sesuai syara' (Sudiarti, 2018).

Pada Pasal 2 ayat (1) dijelaskan bahwa lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh harus berdasarkan prinsip syariah. Kemudian pada pasal 6 poin (d) dan (e) menjelaskan bahwa qanun tersebut berlaku baik lembaga keuangan yang menjalankan usaha di Aceh ataupun lembaga keuangan di luar Aceh yang berkantor pusat di Aceh. Kemudian pada pasal 65 dijelaskan bahwa pada saat qanun ini mulai berlaku, lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh wajib menyesuaikan dengan qanun tersebut paling lama 3 (tiga) tahun sejak qanun ini diundangkan. Maka realisasi dari qanun ini dapat dirasakan paling lama pada tahun 2022 dan paling cepat pada tahun 2021. Lembaga keuangan yang dimaksud dalam qanun tersebut yaitu bank, lembaga keuangan non-bank dan lembaga keuangan

lainnya yang harus mengkonversikan perusahaannya ke sistem syariah.

Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Dimana sistem, tata cara, dan mekanisme kegiatan usahanya berdasarkan pada syariat Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist (Anita, 2017). Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat terutama masyarakat yang beragama Islam yang berpandangan bahwa bunga merupakan hal yang haram, hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa MUI nomor 1 tahun 2004 tentang bunga yang intinya mengharamkan bunga bank yang didalamnya terdapat unsur-unsur riba. Bank syariah menjadi salah satu bank yang sangat mendukung produk pembiayaan karena dapat meningkatkan perekonomian pada masyarakat. Produk pembiayaan yang ada pada bank syariah terdiri dari beberapa produk yaitu dari bagi hasil, jual beli, titipan atau simpanan dan jasa. Pembiayaan dari perbankan syariah adalah aktiva produktif yang mana pihak bank memberi sejumlah dana kepada nasabah untuk dapat memutarakan uang yang telah dimiliki oleh perbankan dengan memperoleh margin atas pembiayaan. Tujuan perbankan syariah dalam sistem ekonomi Islam adalah sistem keadilan dan seksama serta berupaya menjamin kekayaan tidak hanya terkumpul pada satu kelompok saja tetapi pada seluruh masyarakat (Wangsawidjaja, 2012)

Tujuan dan fungsi perbankan syariah dalam perekonomian, diantaranya yaitu (1) kemakmuran ekonomi yang meluas, tingkat kerja penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum, (2) keadilan sosial-ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata, (3) stabilitas nilai uang, (4) mobilitas dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil, (5) pelayanan yang efektif (Suparno, 2019). Bank syariah adalah salah satu alternatif bank yang dianggap aman oleh masyarakat untuk menyimpan dananya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil survei Bank Indonesia. Hasil survei di daerah-daerah menggambarkan 1/3 dari 180 juta umat Islam tidak mau menabung di bank konvensional. Dengan perincian 60 juta orang tidak memperlmasalahkan, 60 juta orang ragu-ragu, 60 juta orang tidak mau sama sekali (Media Indonesia, 29 Juli 2020). Berdasarkan hasil survei tersebut menunjukkan bahwa 60 juta orang tidak mau menabung di bank konvensional, maka hal ini menjadi peluang bagi bank syariah untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia.

Pertumbuhan industri perbankan syariah terus menunjukkan dinamika positif, namun pertumbuhannya masih jauh di bawah pertumbuhan industri perbankan konvensional. Pemahaman masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah juga relatif terbatas dibanding pengenalan mereka atas produk-produk perbankan konvensional. Data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia mencatat, sepanjang tahun 2019 total pangsa pasar (*market share*) perbankan syariah hanya mencapai 2,46% dari total

pangsa pasar perbankan secara nasional. Presentase ini cukup kontradiktif mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah masyarakat muslim (Mirawati, 2020).

Dasar utama kegiatan perbankan ialah suatu kepercayaan (*trust*), baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana. Masyarakat akan menyimpan dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan terbangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank dan kepercayaan akan terus berlanjut kepada pihak debitur. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan baik dari segi menyimpan dana, maupun penerima penyaluran dana tersebut. Dengan kata lain semakin tinggi kepercayaan nasabah maka semakin tinggi pula dana pihak ketiga (DPK) yang akan masuk pada bank tersebut (Muqtasid, 2017). Selain kepercayaan minat juga menjadi problematika masyarakat untuk melakukan transaksi pada bank syariah.

Fenomena minimnya minat masyarakat Muslim menjadi nasabah pada perbankan syariah juga terjadi di Aceh. Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Berdasarkan sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2021, total jumlah penduduknya sebesar 5,38 juta jiwa dengan jumlah masyarakat pemeluk agama Islam sebesar 5,26 juta jiwa atau sebesar 99,88 % masyarakat Aceh beragama Islam (BPS Provinsi Aceh, 2021). Aceh terdiri dari 18 (delapan belas) Kabupaten/Kota, salah satunya adalah Kabupaten Aceh Tengah Ibu

Kotanya adalah Takengon. Jumlah penduduk Kota Takengon pada tahun 2022 adalah sebesar 219.744 jiwa (BPS Aceh Tengah Tahun 2021). Kota Takengon merupakan salah satu kota yang strategis dan berpotensi untuk pengembangan bisnis perbankan. Kampung Arul Badak Kecamatan Pegasing merupakan salah satu kampung yang terletak di wilayah barat Kota Takengon. Kampung Arul Badak termasuk salah satu kampung di Takengon yang jarak tempuhnya ke pusat kota terhitung cukup jauh yakni sekitar 34,5 km.

Kota Takengon saat ini hanya memiliki 2 kantor Bank Umum Syariah, yakni Bank Syariah Indonesia dan Bank Aceh syariah. Bank Syariah Indonesia berada di Jl. Sengeda No. 87, Kala Kemili, Kec. Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah, sedangkan Bank Aceh Syariah berada di Blang Kolak II, Kec. Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah, jarak antara kedua bank tersebut sejauh 2 km. Berdasarkan wawancara penulis dengan masyarakat Kampung Arul Badak, hampir seluruh masyarakat di kampung tersebut tidak menyimpan uangnya di bank, melainkan lebih memilih menyimpannya di rumah. Salah satu penyebabnya karena lokasi bank yang sangat jauh dari Kampung Arul Badak, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dan tentunya juga memerlukan biaya transportasi yang tidak sedikit. Masyarakat Kampung Arul Badak yang mayoritas berprofesi sebagai petani tidak berpenghasilan perbulan, melainkan berpenghasilan perhari. Uang yang mereka dapatkan setiap harinya langsung digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan selebihnya disimpan di rumah

mereka masing-masing. Menurut mereka dengan menyimpan uang di rumah lebih praktis dan lebih mudah, dibandingkan dengan harus jauh-jauh pergi ke kota untuk menyimpannya di bank. Dari hasil wawancara tersebut sangat terlihat bahwa minat menabung masyarakat Kampung Arul Badak di bank syariah masih sangat rendah.

Selain petani terdapat juga beberapa masyarakat Kampung Arul Badak yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan hanya beberapa orang yang berprofesi sebagai PNS. Masyarakat yang berprofesi sebagai PNS memang sudah menggunakan bank syariah, akan tetapi hal tersebut merupakan kewajiban yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Karena gaji mereka setiap bulannya dikirimkan melalui bank syariah. Sehingga keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah bukanlah atas kesadaran sendiri, melainkan karena harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Terdapat beberapa penelitian menyangkut dengan minat menabung masyarakat pada lembaga keuangan syariah yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana para peneliti melakukan objek penelitiannya pada lembaga maupun pada pelaku usaha, sedangkan yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini mengambil objek pada masyarakat Arul Badak yang berada di Kota Takengon untuk menilai minat menabung masyarakat pada perbankan syariah.

Menurut Yunus (2019) dan Susanto (2018), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah adalah pendidikan dan pengetahuan, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin tinggi pula minat menabung masyarakat di bank syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Candra, Nadia dan Ahdan (2020) yang menunjukkan bahwa faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Tingkat pendidikan $\alpha = 0.10$, sebaliknya dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung pada perbankan syariah kota Palembang.

Selain itu terdapat penelitian Chotifah (2018) ditemukan bahwa fungsi produk dan jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh Ismanto (2018) yang menunjukkan bahwa masyarakat pekalongan memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, tetapi minatnya tidak dibarengi dengan pemahaman yang komprehensif.

Penelitian yang dilakukan oleh Bley & Kuehn (2014) dan Hamid & Nordin (2011) menunjukkan bahwa hampir 100% populasi masyarakat muslim menyadarinya keberadaan bank syariah, tetapi hanya 27,3% yang memahami perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah. Rendahnya minat untuk menabung di perbankan syariah dikarenakan faktor bank syariah masih diklasifikasikan

sebagai pendatang baru di negara ini serta belum bisa melengkapi kekurangannya.

Perkembangan bank syariah perlu diperhatikan dari seluruh pihak terkait, baik dari pihak akademisi maupun dari pihak praktisi demi perkembangan bank syariah di masa yang akan datang. Karena selama ini bank syariah adalah pemeran utama dalam kemajuan perekonomian syariah, jika bank syariah maju dan berkembang maka secara otomatis ekonomi syariah akan menjadi sebuah kepercayaan masyarakat yang mendorong untuk bertransaksi di bank maupun lembaga keuangan berbasis syariah.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai tingkat minat menabung masyarakat di lembaga keuangan syariah dengan judul “**Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah** (Studi Pada Kampung Arul Badak Kota Takengon)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Minat Menabung Masyarakat Arul Badak di Bank Syariah?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah “Untuk Menganalisis Minat Menabung Masyarakat Arul Badak di Bank Syariah”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman di bidang penelitian sehingga penulis mengetahui mengenai bagaimana minat menabung masyarakat di bank syariah.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah keilmuan, serta memperdalam pengetahuan khususnya terkait minat menabung masyarakat di bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang minat menabung masyarakat di bank syariah dalam ruang lingkup yang berbeda.

c. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi bank syariah di kota Takengon dalam menarik minat masyarakat di daerah perkampungan untuk menabung di bank syariah, melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi agar dapat menarik minat dan persepsi masyarakat untuk memanfaatkan produk-produk bank syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian ini, maka dapat disusun secara sistematika pembahasan yang berisi informasi-informasi mengenai pembahasan pada setiap bab.

Penyusunan penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan terdapat empat sub bab yang dirangkai secara runtun, dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Pada sub bab latar belakang, dideskripsikan permasalahan yang akan diteliti dan alasan ilmiah mengapa topik tersebut penting untuk diteliti; pada sub bab rumusan masalah, dikaji tentang masalah pokok atau persoalan inti penelitian; selanjutnya pada sub bab tujuan penelitian, fokus pada sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, dan pada sub bab sistematika penulisan, akan dipaparkan uraian singkat dari setiap bab.

Bab II Landasan Teori

Pada bab landasan teori ini terdapat beberapa sub bab yang terdiri dari teori, temuan penelitian terkait, metode penelitian atau kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis. Pada sub bab teori, berisi konsep, definisi, dan proposisi yang saling berkaitan secara sistematis tentang penelitian tersebut; pada sub bab temuan penelitian terkait, berisi temuan-temuan penelitian terdahulu yang mendekati dengan tema penelitian ini agar tidak terjadi plagiasi; pada sub bab model penelitian atau kerangka berfikir, disajikan penggambaran konsep pemikiran penulis untuk melakukan penelitian sehingga mendapatkan hasil

maksimal baik yang dibangun dari teori atau logika dari penelitian sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab metodologi penelitian ini terdapat tiga sub bab yang terdiri dari jenis penelitian, sifat penelitian, dan teknik penelitian ini dioperasionalkan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan hasil analisis yang saling terkait serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini akan dijelaskan simpulan hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data yang merujuk pada rumusan masalah yang diajukan, dan terakhir akan disampaikan rekomendasi terkait hasil penelitian ini dan penelitian selanjutnya.

AR - R A N I R Y

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Menabung pada Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Minat

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 2019). Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan (Moeliono, 2019).

Minat (*interest*) berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukan istilah yang populer karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan (Syah, 2020). Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat mengarahkan individu akan suatu objek atas dasar rasa senang atau tidak senang. Masyarakat mempunyai pilihannya sendiri sesuai dengan keinginan hatinya dalam menentukan dimana mereka akan menabung. Orang lain tidak dapat memaksakan kehendak seseorang tersebut.

Menurut Purwanto (2019) sebagaimana yang dikutip oleh Nuraini dalam skripsinya menyatakan bahwa minat akan timbul bila ada unsur-unsur sebagai berikut:

1. Terjadinya sesuatu hal yang menarik.
2. Terdapat kontraks, yaitu hal yang menonjol satu dengan yang lain, sehingga apa yang menonjol itu menimbulkan perhatian.
3. Adanya harapan mendapatkan keuntungan atau mungkin gangguan dari hal yang dimaksud.
4. Perasaan senang, seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
5. Ketertarikan, rasa tertarik adalah menaruh minat atau perhatian.
6. Rasa ingin tahu, rasa ingin tahu adalah dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Masyarakat yang tertarik terhadap produk yang dipromosikan akan mencari tahu lebih banyak tentang produk tersebut.
7. Perhatian, perhatian bersifat lebih sementara dan ada hubungannya dengan minat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur minat terdiri dari sesuatu rasa senang. Dari perasaan senang ini dapat diketahui bahwa seseorang menilai positif terhadap sesuatu dan penilaian menjadi negatif ketika seseorang merasa tidak senang terhadap suatu objek. Hal yang menarik inilah yang

menjadikan nasabah lebih meyakinkannya, dan nasabah lebih merasa diuntungkan karena adanya hal yang membuat nasabah tersebut merasa suka. Rasa ingin tahu juga akan menimbulkan minat nasabah karena nasabah akan mencari informasi lebih banyak tentang bank syariah.

2.1.2 Pengertian Minat Menabung

Minat menabung merupakan keputusan nasabah untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan tentang layak tidaknya membeli suatu produk dengan mempertimbangkan informasi-informasi yang ia ketahui dengan realitas tentang produk tersebut setelah ia menyaksikannya (Kurnia, 2013:60). Menurut Martono (2022) minat menabung adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan menabung. Wahana (2014) juga menyebutkan bahwa minat menabung merupakan suatu dorongan dari internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk menabung. Menurut Fatma (2014) minat menabung adalah suatu dorongan kebutuhan dalam diri, yang menggiatkan atau menggerakkan individu untuk menyimpan sebagian pendapatan yang ditunjukkan untuk kepentingannya dalam mencapai tujuan di masa yang akan datang. Crow dan Crow dalam Juwanita (2015) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu antara lain faktor dorongan dari dalam misalnya motivasi, persepsi, usia, sikap dan jenis kelamin, faktor motif sosial dan lain sebagainya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, minat menabung merupakan sesuatu yang mendorong seseorang melakukan kegiatan menabung yang telah diprediksi dengan berbagai manfaat yang akan diperoleh. Jika dirasa menabung di bank syariah sesuai dengan motif yang dimiliki seseorang maka akan timbul minat dengan sendirinya.

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menabung, yaitu (Aromasari, 2018):

1. Kebudayaan; kebiasaan yang biasa ditanamkan oleh lingkungan sekitar, misalnya guru yang mengarahkan anak didiknya untuk rajin menabung.
2. Keluarga; orang tua yang rajin menabung secara tidak langsung akan menjadi contoh bagi anak-anaknya.
3. Sikap dan Kepercayaan; seseorang akan merasa lebih aman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang, termasuk dalam segi finansialnya.
4. Motif sosial; kebutuhan seseorang untuk lebih maju agar dapat diterima oleh lingkungannya dapat ditempuh melalui pendidikan, penampilan fisik, yang kesemuanya membutuhkan biaya yang akan lebih mudah dipenuhi bila ia menabung.
5. Motivasi dan pelayanan; pelayan yang baik akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk menabung.

Sukardi dan Anwar (2019) berpendapat bahwa minat menabung pada pokoknya menyangkut dua hal, yakni:

1. Masalah kemampuan untuk menabung yang ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan.
2. Kesiediaan untuk menabung. Setiap individu pada umumnya mempunyai kecenderungan menggunakan seluruh pendapatannya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena ada kecenderungan tersebut, maka kemampuan menabung tidak secara otomatis diikuti dengan kesiediaan menabung.

Minat menabung dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator Martono (2018) sebagai berikut:

1. Keamanan, yaitu tingkat bonafiditas bank yang dapat memberikan rasa aman kepada nasabah terhadap produk tabungan yang ditawarkan.
2. Pelayanan, yaitu fasilitas yang diberikan oleh bank kepada nasabah berupa kemudahan-kemudahan dalam menyetor uang maupun menarik atau mengambil tabungan.
3. Keuntungan, yaitu nilai tambah yang dapat diperoleh oleh nasabah sebagai unsur spekulasi.

Sedangkan, menurut Lucas and Britt, S (2020) terdapat lima indikator dalam minat menabung antara lain sebagai berikut:

1. Perhatian (*Attention*)

Adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk.

2. Ketertarikan (*Interest*)

Menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.

3. Keinginan (*Desire*)

Ditunjukkan dengan adanya dorongan ingin memiliki.

4. Keyakinan (*Conviction*)

Ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

5. Keputusan

Proses akhir untuk memperoleh suatu produk dengan tindakan membeli.

Berdasarkan uraian di atas maka indikator minat menabung yang akan digunakan pada penelitian ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Lucas and Britt, S (2020) terdapat lima indikator dalam minat menabung antara lain, perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan dan keputusan.

2.1.3 Bank Syariah

Istilah bank telah menjadi istilah umum yang banyak dipakai di masyarakat saat ini. Kata Bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Perancis dan dari kata *banco* dalam bahasa Italia, yang memiliki arti peti/lemari atau bangku (Zainul, 2019). Konotasi kedua kata ini menjelaskan dua fungsi dasar yang ditunjukkan oleh bank secara komersial. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti emas, berlian,

uang dan sebagainya. Istilah perbankan di dalam Al-Qur'an tidak disebutkan secara eksplisit namun yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur seperti struktur, manajemen, fungsi dan hak serta kewajiban maka semua disebutkan dengan jelas seperti zakat, sedekah, *ghanimah* (rampasan perang), *ba'i* (jual beli), *dayn* (utang dagang), *maal* (harta) dan sebagainya, yang memiliki fungsi dan dilaksanakan oleh pihak tertentu dalam kegiatan ekonomi (Heri, 2018).

Bank syariah menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 dalam Lestari (2019) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Selanjutnya, menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Menurut Purwataatmadja (2018), bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Salah satu unsur yang harus dihindari dalam muamalah adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba seperti spekulasi dan tipuan (Firdaus dkk, 2018:18). Pada umumnya, hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam

lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Hadis, maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam (Arifin, 20018:14).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa bank syariah berarti bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dimana tata cara operasionalnya berdasarkan cara bermuamalat dalam Islam dan mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Dasar dari pemikiran terbentuknya bank syariah ialah larangan melakukan riba yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an QS. Al-Baqarah: 275 sebagai berikut:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:

"Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."

Dari kandungan ayat di atas dapat dipahami bahwa, Allah swt. tidak melarang jual beli selagi tidak menyalahi aturan yang sudah ditetapkan. Dalam jual beli dibolehkan mengambil keuntungan yang semestinya/sewajarnya saja, tidak melebihi harga awal pembelian. Maksudnya dalam jual beli tidak mengambil keuntungan berkali-kali lipat dari harga pembelian. Allah swt. juga

telah melarang orang-orang yang mengambil riba dari hasil perniagaan/ jual beli, karena hal tersebut dapat mendatangkan mudharat kepada orang lain.

Dalam menjalankan usahanya bank syariah dapat memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudarabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau sewa menyewa (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*), akad salam, akad *istisna'*, sewa-menyewa yang diakhiri dengan kepemilikan (*ijarah al-muntahiya bi tamblik*) dan lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam hal ini *reward* dan *punishment* yang berlaku dalam perbankan syariah dipraktikkan dengan prinsip keadilan dan sesuai dengan syariah.

Adapun tujuan bank syariah adalah sebagai berikut (Heri, 2018):

1. Menyediakan lembaga keuangan perbankan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
2. Memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan.
3. Merubah cara berpikir masyarakat agar lebih baik dan lebih ekonomis agar masyarakat tersebut lebih baik dalam hidupnya.

4. Melalui produk perbankan syariah yang ada, akan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil. Artinya masyarakat tidak lagi melakukan riba.

2.1.4 Fungsi Bank Syariah

Suatu usaha yang dibangun atas dasar kemaslahatan umat baik di dunia maupun akhirat, maka bank syariah hendaknya melakukan fungsi dan perannya sesuai dengan ajaran Islam, yang mana ajaran ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

1. Penghimpun Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *wadi'ah* dan investasi dengan menggunakan akad *mudarabah*. *Wadi'ah* adalah akad antara pihak pemilik dana yang menitipkan dananya kepada bank, dan pihak bank menerima titipan untuk dapat dimanfaatkan dalam transaksi yang diperbolehkan syariat Islam. *Mudarabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana

yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan syariat Islam (Antonio, 2019).

2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku (Arifin, 2018).

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain (Antonio, 2019):

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudarabah* dan *musyarakah*.
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT).
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

3. Pelayanan Jasa Bank

Bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah antara lain adalah jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, *kliring*, *letter of credit*, *inkaso*, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Harapan nasabah dalam pelayanan jasa bank ialah kecepatan dan keakuratannya. Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, bank syariah mendapat imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income* (Arifin, 2018).

2.1.5 Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis. Setelah dikaji lebih dalam falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. *Efisiensi* mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. *Keadilan* mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan

persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. *Kebersamaan* mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas (Wibowo, 2022).

Dalam mewujudkan arah kebijakan suatu perbankan yang sehat, kuat dan efisien, sejauh ini telah didukung oleh enam pilar dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu, struktur perbankan yang sehat, sistem pengaturan yang efektif, sistem pengawasan yang independen dan efektif, industri perbankan yang kuat, infrastruktur pendukung yang mencukupi, dan perlindungan konsumen (Wibowo, 2022).

Daya tahan perbankan syariah dari waktu ke waktu tidak pernah mengalami *negative spread* seperti bank konvensional pada masa krisis moneter dan konsistensi dalam menjalankan fungsi intermediasi karena keunggulan penerapan prinsip dasar kegiatan operasional yang melarang bunga (*riba*), tidak transparan (*gharar*), dan spekulatif (*maisir*) (Junaidi, 2019).

2.1.6 Produk-produk Bank Syariah

Secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan produk jasa (*service*) (Muhammad, 2018).

1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

a. Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan dalam Ekonomi Islam merupakan prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam yang menyebutkan bahwa manusia harus hidup hemat dan tidak bermewah-mewah karena Allah swt sangat mengutuk perbuatan *israf* (pemborosan) dan *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). Jadi dapat dikatakan bahwa motifasi menabung adalah nilai moral hidup sederhana dan keutamaan tidak fakir, serta dengan adanya tabungan akan mendorong umat muslim untuk sering melakukan investasi sehingga akan mengurangi kesenjangan sosial yang ada (Ismail, 2018).

Menurut Ismail (2019) terdapat beberapa alat penarikan tabungan diantaranya:

1. Buku Tabungan

Buku tabungan merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank tertentu. Setiap nasabah tabungan akan diberikan

buku tabungan, dan dalam buku tabungan akan diperoleh informasi tentang mutasi setoran, penarikan, dan pemindah bukuan. Informai yang terdapat dalam buku tabungan menggambarkan tentang mutasi dan saldo tabungan.

2. Slip Penarikan

Slip penarikan, merupakan formulir yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank yang menerbitkan tabungan tersebut.

3. ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

Sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang fungsinya dapat digunakan menarik dana tunai dari rekening tabungan melalui mesin ATM yang telah disiapkan oleh bank. Dalam dunia modern, ATM merupakan sarana yang perlu diberikan oleh setiap bank untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan, karena kartu ATM menjadi kebutuhan bagi setiap nasabah.

4. Sarana Lainnya

Sarana lain yang disediakan oleh bank misalnya formulir transfer. Formulir transfer merupakan sarana pemindah bukuan yang disediakan untuk nasabah dalam melakukan pengiriman uang baik ke bank sendiri maupaun ke bank lain. Beberapa bank dapat melayani

nasabah yang ingin menarik dan/atau memindahkan dananya dari rekening tabungan tanpa harus membawa buku tabungan. Fasilitas ini diberikan oleh bank kepada nasabah yang sudah dikenal dan loyal. Dalam perkembangannya bank dapat menghimpun dana murah melalui penghimpun tabungan.

b. Deposito

Deposito menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah (UUS).

Secara singkat deposito dapat diartikan sebagai bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu, dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan.

Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

1. Akad Wadi'ah

Al-wadai' adalah bentuk jamak dari kata *al-wadi'ah* (titipan) secara bahasa berasal dari kata *al-wada'*

yang bermakna menetap. Adapun secara istilah *al-wadi'ah* adalah usaha untuk menjaga dan menyimpan harta milik orang lain tanpa adanya kompensasi atau imbalan apapun atas jasa penyimpanan tersebut (Khalid, 2012).

Wadi'ah adalah sesuatu yang ditempatkan bukan pada pemiliknya supaya dijaga. *Wadi'ah* berarti memberikan, makna yang kedua *al-wadi'ah* dalam segi bahasa ialah menerima, seperti seseorang berkata “aku menerima harta tersebut darinya” (Sahrani & Abdullah, 2018).

Akad *wadi'ah* ialah memanfaatkan sesuatu ditempat yang bukan pada pemiliknya untuk dipelihara. Dalam bahasa Indonesia disebut “titipan”. Akad *wadi'ah* merupakan suatu akad yang bersifat tolong menolong antar sesama manusia (Hasan, 2018).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *wadi'ah* ialah titipan dari satu pihak kepihak lainnya, baik dalam bentuk badan hukum yang harus dijaga serta dikembalikan kapan saja sesuai dengan keinginan pemilik.

2. Akad *Mudarabah*

Mudarabah berasal dari kata *al-dharb*, yang berarti secara harfiah adalah bepergian atau berjalan. Selain *al-dharb* disebut juga *qiradh* yang berasal dari *al-*

qardhu, berarti *al-qath'u* (potongan) karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungannya. Adapula yang menyebut *mudarabah* atau *qiradh* dengan muamalah (Suhendi, 2019).

Menurut istilah, *mudarabah* atau *qiradh* dikemukakan oleh para ulama (Wiroso, 2019):

- a. Menurut para fuqaha, *mudarabah* ialah akad antara dua pihak (orang) saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.
- b. Menurut Hanafiyah, *mudarabah* adalah memandang tujuan dua pihak yang berakad yang berserikat dalam keuntungan (laba), karena harta diserahkan kepada yang lain dan yang lain punya jasa mengelola harta.

Mudarabah adalah perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan dana dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan hasil usaha dibagikan sesuai dengan nisbah porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sejak awal maka jika

rugi *shahibul maal* akan kehilangan sebagian imbalan dari hasil kerja keras dan managerial skill selama proyek berlangsung (Wiroso, 2021).

Menurut ulama Syafi'iyah, rukun-rukun *qiradh* ada enam, yaitu (Suhendi, 2014):

- a. Pemilik barang yang menyerahkan barang;
- b. Orang yang bekerja, yaitu mengelola barang yang diterima dari pemilik barang;
- c. Aqad *mudarabah*, dilakukan oleh pemilik dengan pengelola barang;
- d. *Maal*, yaitu harta pokok atau modal;
- e. Amal, yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba;
- f. Keuntungan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akad *mudarabah* adalah kerjasama antara dua pihak yang satu sebagai pemilik modal dan mempercayakan seluruh modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua yang mana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan. Sedangkan apabila rugi, ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola.

c. Giro

Giro menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad

wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan.

Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun tidak memberikan bagi hasil, pihak bank berhak memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan diawal, bergantung pada kebaikan pihak bank.

Prinsip operasional bank syariah yang telah diterapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudarabah*. Berikut ini penjelasannya (Karim, 2014):

1. Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yaddhamanah*. Bank dapat memanfaatkan dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh nasabah penyimpan dana. Namun demikian, rekening ini tidak boleh mengalami saldo negative (*overdraft*). Selanjutnya ayat mengenai akad *wadi'ah* dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' (4) ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

Artinya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat". (QS. An-Nisa (4): 58)

2. Prinsip Mudarabah

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudarabah*, penyimpan dana atau deponan bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang diperoleh tersebut, baik dalam bentuk *murabahah*, *ijarah*, *mudarabah*, *musyarakah* atau bentuk akad lainnya. Hasil usaha ini selanjutnya akan dibagikan kepada nasabah penabung berdasarkan *nisbah* yang disepakati. Apabila bank menggunakannya untuk melakukan *mudarabah*, bank bertanggungjawab penuh atas kerugian yang terjadi.

2. Produk Penyaluran Dana/ Pembiayaan (*Financing*)

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung

investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Secara garis besar, produk pembiayaan kepada nasabah sebagai berikut (Karim, 2014):

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Seperti *bai' murabahah*, *bai' as salam* dan *bai' al istishna*.
- b. Pembiayaan dengan prinsip sewa. Meliputi *ijarah* dan *ijarah muntahiya bit tamlik* (IMBT).
- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Meliputi *musyarakah*, *mudarabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*.

3. Produk Jasa (*Service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediaries* (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain sebagai berikut (Huda, 2015):

- a. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing. Prinsip ini dipraktikkan pada bank syariah devisa yang memiliki izin untuk melakukan jual beli valuta asing.

b. *Wadi'ah* (titipan)

Secara istilah *wadi'ah* adalah penitipan barang, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan suatu benda untuk dijaganya dengan layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan padahal benda tersebut sudah dijaga sebagaimana mestinya maka penerima titipan tidak wajib menggantinya tetapi bila kerusakan diakibatkan dari kelalaian maka ia wajib menggantinya. Pada dasarnya, dalam akad *wadi'ah yad dhamanah* penerima simpanan hanya dapat menyimpan titipan, tanpa berhak untuk menggunakannya. Dia tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada aset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor diluar batas kemampuan).

2.2 Penelitian Terkait جامعة الرانري

Penelitian terkait merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dan digunakan untuk membandingkan suatu penelitian dengan penelitian lainnya. Berikut beberapa penelitian terkait atau penelitian terdahulu beserta metode dan hasil penelitiannya:

Skripsi Irawan (2019) dengan judul “Analisis Minat Nasabah Dalam Memutuskan Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakteristik dan

keuntungan-keuntungan yang tinggi dari prinsip *mudarabah* khususnya produk *funding* dari bank syariah mandiri yaitu tabungan, deposito, giro yang seharusnya dapat menjadi alternatif dan pilihan utama bagi masyarakat mengingat dari beberapa aspek misalnya secara hukum agama Islam, tingkat keuntungan, keamanan, kenyamanan, jaringan yang luas yang ditawarkan lebih menguntungkan dari pada bank konvensional.

Skripsi Susanti (2016) dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Batusangkar Semester VIII Perbankan Syariah)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor-faktor rendahnya minat mahasiswa semester VIII perbankan syariah dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: 1) aspek psikologis ditemukan bahwa mahasiswa semester VIII jurusan perbankan syariah mempunyai persepsi bahwa Bank Konvensional lebih baik, 2) aspek ekonomi ditemukan bahwa mahasiswa semester VIII jurusan perbankan syariah suka menggunakan jasa Bank Konvensional, 3) aspek sosial ditemukan bahwa ada dorongan dari keluarga mahasiswa semester VIII jurusan perbankan syariah menggunakan jasa bank konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2016) dengan judul “Analisis Minat Bertransaksi Masyarakat Nagari Limo Kaum dengan Lembaga Keuangan Syariah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Nagari Limo Kaum minatnya tinggi untuk bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah

karena banyak yang menjawab “setuju”. Disamping itu masih ada sebagian besar masyarakat yang minatnya sedang karena menjawab “ragu-ragu” yang disebabkan karena kurang mengerti dengan informasi mengenai produk-produk dan sistem bagi hasil di Lembaga Keuangan Syariah tersebut, namun ada sebagian masyarakat Nagari Limo Kaum yang sedikit menjawab “tidak setuju” atas pernyataan yang diberikan dengan demikian minat masyarakat tersebut untuk bertransaksi dengan Lembaga Keuangan Syariah rendah.

Skripsi Khairunnisa (2017) dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Nagari Padang Magek Bertransaksi di Bank Syariah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada aspek keyakinan/religius yaitu sebesar 74,30% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah, pada aspek sosial sebesar 73,33% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah, pada aspek emosional sebesar 69,12% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah.

Penelitian Susilo (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian

tersebut yaitu terdapat pada indikator dependen, yang mana pada penelitian tersebut menggunakan BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah sebagai indikator dependen, sedangkan indikator dependen penelitian penulis yaitu minat menabung masyarakat Kampung Arul Badak pada bank syariah, adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang minat masyarakat menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah.

Namun untuk memperjelas hasil penelitian terkait bisa dilihat di dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Nama, Tahun & Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irawan (2015), Analisis Minat Nasabah Dalam Memutuskan Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakteristik dan keuntungan-keuntungan yang tinggi dari prinsip <i>mudarabah</i> khususnya produk <i>funding</i> dari bank syariah mandiri yaitu tabungan, deposito, giro yang seharusnya dapat menjadi alternatif dan pilihan utama bagi masyarakat mengingat dari beberapa aspek misalnya secara hukum agama Islam, tingkat keuntungan, keamanan, kenyamanan, jaringan yang luas yang ditawarkan lebih menguntungkan dari pada bank konvensional.
2.	Susanti (2016), Analisis Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Batusangkar Semester	Faktor-faktor rendahnya minat menabung mahasiswa semester VIII perbankan syariah dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: 1) aspek psikologis ditemukan bahwa mahasiswa semester VIII jurusan perbankan syariah mempunyai persepsi bahwa Bank Konvensional lebih baik, 2) aspek ekonomi ditemukan bahwa

	VIII Perbankan Syariah)	mahasiswa semester VIII jurusan perbankan syariah suka menggunakan jasa Bank Konvensional, 3) aspek sosial ditemukan bahwa ada dorongan dari keluarga mahasiswa semester VIII jurusan perbankan syariah menggunakan jasa bank konvensional.
3.	Handayani (2016), Analisis Minat Bertransaksi Masyarakat Nagari Limo Kaum dengan Lembaga Keuangan Syariah	Sebagian besar masyarakat Nagari Limo Kaum minatnya tinggi untuk bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah karena banyak yang menjawab “setuju”. Disamping itu masih ada sebagian besar masyarakat yang minatnya sedang karena menjawab “ragu-ragu” yang disebabkan karena kurang mengerti dengan informasi mengenai produk-produk dan sistem bagi hasil di Lembaga Keuangan Syariah tersebut, namun ada sebagian masyarakat Nagari Limo Kaum yang sedikit menjawab “tidak setuju” atas pernyataan yang diberikan dengan demikian minat masyarakat tersebut untuk bertransaksi dengan Lembaga Keuangan Syariah rendah.
4.	Khairunnisa (2017), Analisis Minat Masyarakat Nagari Padang Magek Bertransaksi di Bank Syariah	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada aspek keyakinan/religius yaitu sebesar 74,30% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah, pada aspek sosial sebesar 73,33% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah, pada aspek emosional sebesar 69,12% dan dikategorikan banyak yang berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah.
5.	Susilo (2018), Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah.

	Minat Menjadi Nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah	
--	---	--

Sumber: Data diolah (2022)

2.3 Kerangka Berpikir

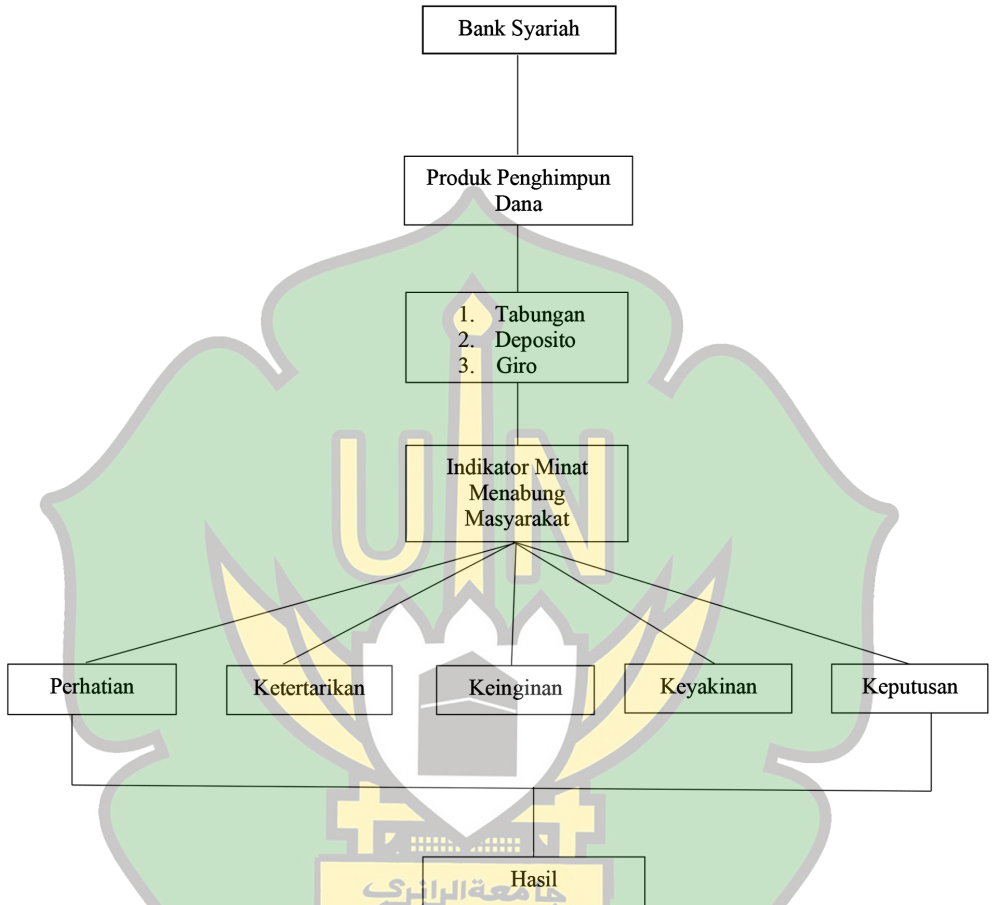
Kerangka berpikir adalah sekumpulan model konseptual dan kejelasan terkait antara ide yang dinyatakan oleh penulis berdasarkan tinjauan pustaka, dengan melihat bagaimana teori yang disusun berkaitan dengan berbagai faktor yang telah ditetapkan sebagai masalah yang penting (Sekaran, 2013).

Menurut Haryoko (2018), kerangka berpikir adalah sebuah penelitian yang akan meneliti dua indikator atau lebih. Jika peneliti akan membahas satu indikator atau lebih secara mandiri, maka peneliti hanya bisa mengemukakan deskripsi teoritik dari masing-masing indikator, atau bisa juga mengemukakan argumentasi terhadap variasi besaran indikator yang diteliti. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut.

Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menyimpan uang di bank yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang.

Dari pembahasan di atas dapat digambarkan Kerangka Berpikir peneliti mengenai Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Data diolah, (2022)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ilmiah perlu suatu metode yang disesuaikan dengan suatu masalah yang sedang diteliti karena metode dapat berfungsi sebagai cara untuk mengerjakan suatu upaya agar kegiatan pekerjaan dapat dilakukan secara rasional guna mendapatkan hasil yang sangat optimal. Maka metode sangat perlu dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti agar mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:17) Pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan dengan metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Pendekatan kuantitatif menuntut untuk menggunakan data penelitian berupa angka-angka. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara indikator, dan memberikan deskripsi statistik. Metode kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian statistik deskriptif (analisis deskriptif). Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil

penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak (Misbahuddin, 2013). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan melakukan kegiatan seperti menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden.

3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2018) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan survei lapangan menggunakan metode pengumpulan data dan orisinal (Kuncoro, 2019). Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Muhammad, 2018). Pada penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang minat menabung masyarakat di bank syariah. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Kampung Arul Badak.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi sasaran penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Bungin, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Kampung Arul Badak Kota Takengon sebanyak 100 orang.

3.3.2 Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Didalam suatu penelitian, peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena memerlukan banyak biaya, tenaga dan waktu. Oleh karena itu, penelitian dilakukan terhadap sampel. Pada penelitian ini populasi nya adalah masyarakat Kampung Arul Badak Kota Takengon.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kampung Arul Badak Kota Takengon yang terdiri dari 233 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk sebanyak 831 orang (BPS Kota Takengon: 2021). Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi

tersebut dengan memakai rumus *slovin* sebagai berikut (Umar, 2011):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Besarnya Sampel

N = Populasi

e = Tingkat eror (dalam penelitian ini 10%)

$$\frac{831}{1 + 831 (0,1)^2}$$

$$\frac{831}{1 + 831(0,01)}$$

$$\frac{831}{1 + 8,31}$$

$$\frac{831}{9,31}$$

$$n = 89.25 \text{ atau } 89 \text{ orang}$$

Sehingga berdasarkan rumus diatas maka *n* yang diperoleh adalah 89.25 = 89. Maka sekurang-kurangnya dalam penelitian ini adalah 100 orang responden. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan jenis *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih sebagai sampel.

Teknik *non-probability sampling* yang dipilih yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan sumber data

dengan pertimbangan tertentu (Siyoto, 2015). Dengan kriteria responden yang berumur di atas 20 tahun sampai di bawah 51 tahun, memiliki tingkat pendidikan terakhir SD sampai S3, memiliki penghasilan perbulan berkisar diantara 1 juta sampai lebih dari 8 juta perbulan, serta memiliki pekerjaan. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh masyarakat Kampung Arul Badak yaitu 100 responden.

Penelitian ini memiliki kriteria dimana responden merupakan masyarakat Kampung Arul Badak Kota Takengon yang berusia di atas 20 tahun sampai dengan di bawah 51 tahun. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu (1) Jenis kelamin, karakteristik ini menjelaskan gender responden yaitu laki-laki dan perempuan. (2) Umur, yaitu masyarakat yang umurnya di atas 20 tahun hingga 60 tahun. (3) Tingkat Pendidikan, karakteristik ini menjelaskan pendidikan terakhir para responden, yang terbagi atas: SD, SMP, SMA/SMK, Diploma, S1, dan S2. (4) Pendapatan, karakteristik ini menjelaskan seberapa besar pendapatan yang diperoleh para responden dalam setiap bulannya, yang terbagi atas: < 1 Juta, < 2 Juta, <5 Juta, >5 Juta, hingga >8 Juta. (5) Pekerjaan, karakteristik ini menjelaskan pekerjaan sekarang para responden, yang meliputi PNS, nelayan, petani, pedagang, IRT, mahasiswa, dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada Masyarakat Kampung Arul Badak Kota Takengon. Angket merupakan suatu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, tipe angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dimana responden hanya cukup dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan penggunaan kuesioner tertutup dapat mempermudah proses analisis data dari kuesioner yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013: 142). Kuesioner ini berisi pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan minat menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah.

3.5 Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa indikator penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Indikator dalam penelitian ini adalah minat menabung masyarakat di bank syariah. Indikator penelitian dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No.	Indikator	Definisi	Indikator
1.	Minat menabung	Minat menabung adalah suatu dorongan kebutuhan dalam diri, yang menggiatkan atau menggerakkan individu untuk menyimpan sebagian pendapatan yang ditunjukkan untuk kepentingannya dalam mencapai tujuan dimasa yang akan datang Fatma (2018).	a. Perhatian b. Ketertarikan c. Keinginan d. Keyakinan e. Keputusan Lucas and Britt, S (2019)

Sumber: Data diolah (2022)

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan rumusan masalah yang disarankan oleh data (Moleong, 2020 :280-281). Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan penelaahan, pengelompokan, sistematika, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Dalam kegiatan mengelompokkan data dilakukan berdasarkan indikator dan jenis responden, menyajikan data dari setiap indikator yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk

menjawab rumusan masalah. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif deskriptif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik bantuan dengan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) (Siyoto, 2015).

3.6.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert sebagai teknik penskalaan. Menurut Sugiyono (2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai indikator penelitian. Dengan skala likert, maka indikator yang diukur dijabarkan menjadi indikator indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam pernyataan

angket tentang analisis minat masyarakat menabung di bank syariah pada penelitian ini sebagai alternatif jawaban pernyataan responden, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala pengukuran dalam penelitian dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Kategori
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah (2022)

3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dari item pernyataan yang telah diajukan dalam angket. Analisis dilakukan untuk menyusun data yang diperoleh dari angket dan disusun secara sistematis dalam bentuk tabel frekuensi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016) analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam analisis ini minat menabung Masyarakat Kampung Arul Badak Kota Takengon dilihat dari lima indikator dalam minat menabung antara lain, perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan dan

keputusan yang disajikan dalam bentuk skala dengan metode pengukuran skala likert sebagai berikut:

1. Penentuan nilai jawaban

Penentuan nilai jawaban dilihat berdasarkan pada skala likert yaitu pada tabel 3.3 berikut ini:

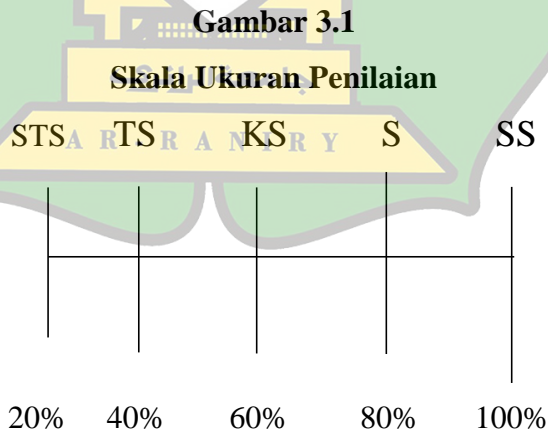
Tabel 3.3
Skala Jawaban Penilaian

Alternatif Jawaban	Kategori
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah (2022)

2. Skala Penilaian

Nilai skala dan jarak penilaian ditentukan berdasarkan dari nilai pada tabel 3.3 di atas dapat dilihat sebagai berikut:



Skala penilaian berfungsi untuk mengetahui hasil data angket secara umum dan keseluruhan yang didapat dari penilaian angket. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skala Persentase (%)

Nilai Jawaban	Skala
81%-100%	SS
61%-80%	S
41%-60%	KS
21%-40%	TS
0%-20%	STS

Sumber: Data diolah (2022)

3. Persentase Jawaban

Untuk mengetahui persentase jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Sedangkan untuk mengetahui persentase jawaban dalam bentuk persen (%), digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Alternatif Jawaban Tertinggi} \times \text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013)

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2013: 122). Menurut Sugiyono (2013: 124), alat ukur yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Guna menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total. Untuk menguji validitas item kuesioner digunakan metode *correlation pearson*. Item dikatakan valid jika nilai-nilai *correlation pearson* lebih dari nilai *r* kritis, berdasarkan teori uji validitas.

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (3.3)$$

Sumber: Sugiyono (2011) - R A N I R Y

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara x dan y

x_i = nilai x ke- i

y_i = nilai y ke- i

n = banyaknya nilai

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dari kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dari kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Ghozali dalam Lestari (2019) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari indikator atau konstruk. Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai yang diperoleh $\geq 0,60$ (Ghozali dalam Lestari 2018). Tujuan dari validitas dan reliabilitas kuesioner adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang penulis susun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan data yang valid. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3.4)$$

Sumber: Sugiyono (2011)

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi butir soal

σ_t^2 = Variansi total

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara (Ghozali, 2011) yaitu:

1. Jika hasil koefisien *alpha* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliable.
2. Jika hasil koefisien *alpha* lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliable.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kampung Arul Badak

Kabupaten Aceh Tengah merupakan dataran tinggi dengan ketinggian antara 200-2600 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi $4^{\circ}10' 33''$ - $5^{\circ}57' 50''$ Lintang Utara dan di antara $95^{\circ} 15' 40''$ - $97^{\circ}20' 25''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Aceh Tengah adalah berupa daratan seluas 4.454,04 km². Akhir tahun 2021, wilayah administrasi Kabupaten Aceh Tengah terdiri dari 14 Kecamatan, luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Kecamatan Linge (1.766,24 km²), Kecamatan Atu Lintang (146,27 km²), Kecamatan Jagong Jeget (188,25 km²), Kecamatan Bintang (578,26 km²), Kecamatan Lut Tawar (83,10 km²), Kecamatan Kebayakan (48,18 km²), Kecamatan Pegasing (169,83 km²), Kecamatan Bies (12,32 km²), Kecamatan Bebesen (28,96 km²), Kecamatan Kute Panang (20,95 km²), Kecamatan Silih Nara (75,04 km²), Kecamatan Ketol (611,47 km²), Kecamatan Celala (125,86 km²), serta Kecamatan Rusip Antara (599,31 km²).

Kecamatan Pegasing merupakan salah satu kecamatan dari 14 kecamatan dalam Kabupaten Aceh Tengah. Kecamatan Pegasing berbatasan sebelah Utara dengan Kecamatan Bies dan Kecamatan Bebesen, sebelah Timur dengan Kecamatan Lut Tawar, sebelah Barat dengan Kecamatan Bies, Kecamatan Celala, Kecamatan Silih Nara, sebelah Selatan dengan Kecamatan Linge dan Kecamatan Atu

Lintang. Penduduk Kecamatan Pegasing perjanuari 2022 sebanyak 23.801.

Kampung Arul Badak merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Pegasing. Jumlah kampung yang ada di Kecamatan Pegasing adalah 31 kampung diantaranya, Arul Badak; Belang Bebangka; Berawang Baro; Gelelungi; Ie Reulop; Jejem; Jurusen; Kala Pegasing; Kayu Kul; Kedelah; Kung; Kute Lintang; Lelumu; Linung Ayu; Panangan Mata; Pantan Musara; Paya Jeget; Pedekok; Pegasing; Pepalang; Simpang Kelaping; Suka Damai; Tebuk; Terang Ulen; Ujung Gele; Uning; Uring; Wih Ilang; Wih Lah; Wih Nareh; Wih Terjun (BPS Aceh Tengah, 2020).

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dilakukan untuk 100 orang responden yaitu masyarakat Kampung Arul Badak yang berada di Kecamatan Pegasing Kota Takengon. Masyarakat Kampung Arul Badak tersebut memiliki jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, mempunyai rekening di Bank Syariah, serta pendapatan perbulan. Sesuai dengan teknik penarikan sampel penelitian, deskripsi karakteristik masyarakat Kampung Arul Badak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Masyarakat Kampung Arul Badak

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase	
1	Jenis Kelamin			
	1. Laki-laki 2. Perempuan	1. 34 2. 66	1. 34% 2. 66%	
2	Umur			
	1. <20 2. 21-40 3. 41-50 4. >50	1. 17 2. 53 3. 16 4. 14	1. 17% 2. 53% 3. 16% 4. 14%	
	3	Pendidikan Terakhir		
		1. <SMP 2. SMA 3. Diploma 4. S1 5. S2/S3	1. 0 2. 60 3. 0 4. 40 5. 0	1. 0% 2. 60% 3. 0% 4. 40% 5. 0%
4		Pekerjaan		
		1. PNS 2. Wiraswasta 3. Petani 4. Nelayan 5. Mahasiswa 6. IRT 7. Lain-lain	1. 24 2. 0 3. 32 4. 0 5. 16 6. 28 7. 0	1. 24% 2. 0% 3. 32% 4. 0% 5. 16% 6. 28% 7. 0%
		5	Mempunyai Rekening di Bank Syariah	
	1. Punya 2. Tidak Punya		1. 60 2. 40	1. 60% 2. 40%

6	Pendapatan Perbulan		
	1. < 1 Juta	1. 25	1. 25%
	2. < 2 Juta	2. 60	2. 60%
	3. < 5 Juta	3. 15	3. 15%
	4. > 5 Juta	4. 0	4. 0%
	5. > 8 Juta	5. 0	5. 0%

Sumber: Data Primer Output SPSS Statistik IBM Versi 22 (2023)

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada penelitian ini responden dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi yaitu sebanyak 66 orang atau 66% sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang atau 34%.

Dari segi usia responden dengan rentang usia 21-40 tahun lebih mendominasi yaitu sekitar 53 orang atau sebanyak 53%. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut responden pada umumnya sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan sendiri, sehingga terdapat kemungkinan untuk menabung di bank.

Dilihat dari tingkat pendidikan terakhir responden pada penelitian ini rata-rata didominasi oleh lulusan SMA sebanyak 60 orang atau 60% dan lulusan S1 sebanyak 40 orang atau 40%. Sementara tidak ada responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP, diploma, maupun S2/S3

Kemudian untuk jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 24 atau 24%, petani 32 atau 32%, mahasiswa sebanyak 16 atau 16%, IRT sebanyak 28 atau 28%. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang bekerja sebagai petani.

Dari segi mempunyai atau tidak mempunyai rekening di bank syariah pada penelitian ini responden sebanyak 60 atau 60% masyarakat mempunyai rekening di bank syariah, sedangkan sebanyak 40 atau 40% responden tidak mempunyai tabungan di bank syariah.

Kemudian dari segi pendapatan perbulan pada penelitian ini responden didominasi dengan responden yang memiliki pendapatan di atas 2 juta rupiah per bulannya yaitu sebanyak 60 atau 60%. Responden yang memiliki penghasilan di bawah 5 juta perbulan sebanyak 15 atau 15% sedangkan responden yang berpenghasilan perbulan di atas 5 juta rupiah tidak ada dalam penelitian ini.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu data dari setiap item pada daftar pertanyaan yang terdapat pada angket, maka dari itu dilakukan penyebaran angket kepada responden yaitu sebanyak 100 responden. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas

Indikator	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1.1	0,165	0,612	Valid
X1.2	0,165	0,521	Valid
X1.3	0,165	0,445	Valid
X1.4	0,165	0,781	Valid

X1.5	0,165	0,450	Valid
X1.6	0,165	0,580	Valid
X1.7	0,165	0,174	Valid
X2.1	0,165	0,187	Valid
X2.2	0,165	0,290	Valid
X2.3	0,165	0,449	Valid
X2.4	0,165	0,450	Valid
X2.5	0,165	0,580	Valid
X2.6	0,165	0,188	Valid
X2.7	0,165	0,521	Valid
X3.1	0,165	0,174	Valid
X3.2	0,165	0,521	Valid
X3.3	0,165	0,445	Valid
X3.4	0,165	0,290	Valid
X3.5	0,165	0,450	Valid
X3.6	0,165	0,580	Valid
X3.7	0,165	0,521	Valid
X4.1	0,165	0,445	Valid
X4.2	0,165	0,187	Valid
X4.3	0,165	0,187	Valid
X4.4	0,165	0,188	Valid
X4.5	0,165	0,174	Valid
X4.6	0,165	0,522	Valid
X4.7	0,165	0,449	Valid
X5.1	0,165	0,450	Valid
X5.2	0,165	0,580	Valid
X5.3	0,165	0,188	Valid
X5.4	0,165	0,521	Valid
X5.5	0,165	0,445	Valid
X5.6	0,165	0,278	Valid
X5.7	0,165	0,450	Valid

Sumber: Data Primer Output SPSS Statistik IBM Versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 pada uji validitas dapat diketahui bahwa dari masing-masing pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai pada r hitung (*pearson correlation*) setiap komponen pernyataannya lebih besar dari nilai r tabel. Dengan kriteria pengujian dari r tabel didapatkan dengan menggunakan rumus $df=N-2$ yang berarti $df=100-2=98$. Jadi dapat dilihat bahwa pada tabel r yaitu 0,165 sedangkan nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel tersebut.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menggambarkan kestabilan dalam suatu instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini, untuk membuktikan reabilitas pernyataan pada instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah pengujian. Hasil dari uji reliabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perhatian	0,60	0,850	Reliabel
Ketertarikan		0,172	Reliabel
Keinginan		0,398	Reliabel
Keyakinan		0,576	Reliabel
Keputusan		0,263	Reliabel

Sumber: Data Primer Output SPSS Statistik IBM Versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa dari indikator-indikator pada instrumen yang digunakan dinyatakan reliable. Dengan kriteria pengujian nilai *cronbach's alpha* lebih besar, nilai minimal *cronbach's alpha* adalah $>0,60$ maka reliabilitas dapat diterima.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat kampung Arul Badak menabung di Bank Syariah. Terdapat beberapa instrumen yang mempengaruhi minat menabung diantaranya, perhatian; ketertarikan; keinginan; keyakinan; dan keputusan yang akan dijelaskan dalam bentuk analisis deskriptif berikut ini:

4.4.1 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Perhatian

Analisis minat menabung masyarakat kampung Arul Badak di Bank Syariah dari segi perhatian pada penelitian ini diukur dengan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Masyarakat mengetahui mengenai bank syariah melalui media sosial dan berbagai media informasi lainnya.
2. Masyarakat mengetahui tentang bank syariah dari teman/keluarga.
3. Informasi tentang bank syariah yang dapat menarik minat menabung masyarakat cukup banyak
4. Masyarakat mengetahui informasi tentang bank syariah walaupun tinggal di daerah pedesaan

5. Masyarakat mengetahui tentang bank syariah dari tempat kerja
6. Setiap terdapat perubahan prosedur tentang perbankan selalu ditempelkan melalui sarana media cetak dalam lingkungan ruang lingkup perbankan
7. Tersedianya jaringan yang luas dan tersebar sehingga proses transaksi tercapai hingga ke daerah tujuan nasabah

Dari beberapa item pernyataan di atas tingkat perhatian masyarakat kampung Arul Badak menabung di Bank Syariah dapat diukur berdasarkan hasil penelitian berikut ini:

Tabel 4.4
Minat Menabung Masyarakat dari Segi Perhatian

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
1	1	1,0	2	2,0	14	14,0	37	37,0	46	46,0	100	100
2	3	3,0	2	2,0	13	13,0	28	28,0	54	54,0	100	100
3	-	-	1	1,0	10	10,0	46	46,0	43	43,0	100	100
4	1	1,0	1	1,0	13	13,0	36	36,0	49	49,0	100	100
5	-	-	1	1,0	13	13,0	32	32,0	54	54,0	100	100
6	-	-	1	1,0	13	13,0	34	34,0	52	52,0	100	100
7	-	-	2	2,0	5	5,0	36	36,0	57	57,0	100	100

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa untuk pernyataan yang pertama yaitu pernyataan responden mengetahui mengenai bank syariah melalui media sosial dan berbagai media informasi lainnya, responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebanyak

46%. Sebanyak 2% responden menjawab tidak setuju, 14% responden menjawab kurang setuju, yang menjawab setuju sebanyak 37% dan 1% yang menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan kedua mengenai responden mengetahui tentang bank syariah dari teman/keluarga, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 responden atau 13% dan yang menjawab setuju sebanyak 28 responden atau 28% dan yang menjawab sangat setuju 54 responden atau 54%.

Pada pernyataan ketiga tentang informasi tentang bank syariah yang dapat menarik minat menabung masyarakat cukup banyak, responden lebih banyak menjawab setuju sebanyak 46 responden atau 46%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 responden atau 43%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 10 responden atau 10%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Pada pernyataan keempat mengenai responden mengetahui informasi tentang bank syariah walaupun tinggal di daerah pedesaan, responden paling banyak menjawab sangat setuju sebanyak 49 responden atau 49%, yang menjawab setuju sebanyak 36 responden atau 36% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 responden atau 13% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%.

Pada pernyataan kelima tentang responden mengetahui mengenai bank syariah dari tempat kerja, responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 responden atau 13% dan yang menjawab setuju sebanyak 32 responden atau 32% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 54 responden atau 54%.

Pada pernyataan keenam yaitu setiap terdapat perubahan prosedur tentang perbankan selalu ditempelkan melalui sarana media cetak dalam lingkungan ruang lingkup perbankan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 responden atau 52% dan yang menjawab setuju sebanyak 34 responden atau 34% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 responden atau 13% dan yang menjawab tidak setuju 1 responden atau 11% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan keenam.

Pada pernyataan ketujuh mengenai tersedianya jaringan yang luas dan tersebar sehingga proses transaksi tercapai hingga ke daerah tujuan nasabah, tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 responden atau 5% dan responden yang menjawab setuju sebanyak 36 responden atau 36% dan responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan ini sebanyak 57 atau 57%.

Di bawah ini merupakan tabel mengenai persentase minat menabung masyarakat dari segi perhatian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Persentase Minat Menabung Masyarakat dari Segi Perhatian

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Fr Jawaban X Nilai Skala = Nilai	Rata-Rata %
1	Mengetahui mengenai bank syariah melalui media sosial dan berbagai media informasi lainnya	STS	1 X 1 = 1	
		TS	2 X 2 = 4	
		KS	14 X 3 = 42	
		S	37 X 4 = 148	
		SS	46 X 5 = 230	
		Total 425 : 100 425 : (5 X 100)X100%		4,25 85%
2	Mengetahui tentang bank syariah dari teman/keluarga	STS	3 X 1 = 3	
		TS	2 X 2 = 4	
		KS	13 X 3 = 39	
		S	28 X 4 = 112	
		SS	54 X 5 = 270	
		Total 428 : 100 428 : (5 X 100) X 100%		4,28 85,6%
3	Informasi tentang	STS		-
		TS		1 X 2 = 2
		KS		10 X 3 = 30
		S		46 X 4 = 184
		SS		43 X 5 = 215
		Total 431 : 100 431 : (5 X 100)X100%		4,31 86,2%
4	Mengetahui	STS		1 X 1 = 1
		TS		1 X 2 = 2
		KS		13 X 3 = 39

		S	$36 \times 4 = 144$
		SS	$49 \times 5 = 245$
		Total 431 : 100	4,31
		$431 : (5 \times 100) \times 100\%$	86,2%
5	Mengetahui	STS	-
		TS	$1 \times 2 = 2$
		KS	$13 \times 3 = 39$
		S	$32 \times 4 = 128$
		SS	$54 \times 5 = 270$
		Total 439 : 100	4,39
6	Setiap terdapat	STS	-
		TS	$1 \times 2 = 2$
		KS	$13 \times 3 = 39$
		S	$34 \times 4 = 136$
		SS	$52 \times 5 = 260$
		Total 437 : 100	4,37
7	Tersedianya	STS	-
		TS	$2 \times 2 = 4$
		KS	$5 \times 3 = 15$
		S	$36 \times 4 = 144$
		SS	$57 \times 5 = 285$
		Total 448 : 100	4,48
	Total	3039	
	Rata-rata	$30,39 : 7 = 4,34$	
	Indikator	$3039 : (5 \times 100) : 7 \times$	

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 di atas dapat dipahami bahwa dari tujuh item pernyataan tersebut, item ketujuh mendapatkan penilaian tertinggi dari nasabah yaitu sebesar 89,6%

terkait pernyataan “Tersedianya jaringan yang luas dan tersebar sehingga proses transaksi tercapai hingga ke daerah tujuan nasabah”. Keadaan ini berdasarkan penilaian masyarakat Kampung Arul Badak yang merasakan kemudahan jaringan dalam bertransaksi dengan menggunakan bank syariah. Dapat dipahami bahwa masyarakat Kampung Arul Badak menaruh perhatian cukup baik terhadap hadirnya bank syariah, dimana pada saat bertransaksi di bank syariah jaringan cenderung lancar dan stabil. Sedangkan persentase nilai terendah yaitu pada pernyataan pertama mengenai pernyataan “Mengetahui mengenai bank syariah melalui media sosial dan berbagai media informasi lainnya” yaitu sebanyak 85%.

4.4.2 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Ketertarikan

Analisis minat menabung masyarakat kampung Arul Badak di Bank Syariah dari segi ketertarikan pada penelitian ini diukur dengan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil.
2. Tertarik menabung di bank syariah karena melihat promosi yang dilakukan oleh bank syariah di media sosial dan media promosi lainnya.
3. Tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga

4. Tertarik menabung di bank syariah karena karyawan bank syariah melayani nasabah dengan baik dan sesuai dengan ketentuan
5. Tertarik menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank syariah
6. Tertarik menabung di bank syariah karena mempunyai produk yang menarik bagi nasabah misalnya tabungan haji dan umrah
7. Tertarik menabung di bank syariah karena kemudahan akses informasinya

Dari beberapa item pernyataan di atas tingkat ketertarikan masyarakat kampung Arul Badak menabung di Bank Syariah dapat diukur berdasarkan hasil penelitian berikut ini:

Tabel 4.6

Minat Menabung Masyarakat dari Segi Ketertarikan

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
1	-	-	6	6,0	16	16,0	21	21,0	57	57,0	100	100
2	1	1,0	4	4,0	7	7,0	34	34,0	54	54,0	100	100
3	-	-	7	7,0	8	8,0	37	37,0	48	48,0	100	100
4	-	-	1	1,0	6	6,0	33	33,0	60	60,0	100	100
5	-	-	1	1,0	5	5,0	34	34,0	60	60,0	100	100
6	2	2,0	2	2,0	1	1,0	38	38,0	57	57,0	100	100
7	2	2,0	2	2,0	12	12,0	41	41,0	43	43,0	100	100

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa untuk pernyataan yang pertama yaitu pernyataan responden mengetahui mengenai tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebanyak 57%. Sebanyak 6% responden menjawab tidak setuju, 16% responden menjawab kurang setuju, yang menjawab setuju sebanyak 21% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan kedua mengenai responden tertarik menabung di bank syariah karena melihat promosi yang dilakukan oleh bank syariah di media sosial dan media promosi lainnya, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 responden atau 7% dan yang menjawab setuju sebanyak 34 responden atau 34% dan yang menjawab sangat setuju 54 responden atau 54%.

Pada pernyataan ketiga tentang tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebanyak 48 responden atau 48%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 responden atau 37%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 responden, yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan keempat mengenai responden tertarik menabung di bank syariah karena karyawan bank syariah melayani nasabah dengan

baik dan sesuai dengan ketentuan, responden paling banyak menjawab sangat setuju sebanyak 60 responden atau 60%, yang menjawab setuju sebanyak 33 responden atau 33% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 responden atau 6% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1% dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Pada pernyataan kelima tentang responden tertarik menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank syariah, tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 responden atau 5% dan yang menjawab setuju sebanyak 34 responden atau 34% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 60 responden.

Pada pernyataan keenam yaitu tertarik menabung di bank syariah karena mempunyai produk yang menarik bagi nasabah misalnya tabungan haji dan umrah, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 responden dan yang menjawab setuju sebanyak 38 responden dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 responden dan yang menjawab tidak setuju 2 responden dan responden yang menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan keenam sebanyak 2.

Pada pernyataan ketujuh mengenai Tertarik menabung di bank syariah karena kemudahan akses informasinya, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden dan yang menjawab

kurang setuju sebanyak 12 responden dan responden yang menjawab setuju sebanyak 41 responden atau 41% dan responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan ini sebanyak 43 atau 43%.

Di bawah ini merupakan tabel mengenai persentase minat menabung masyarakat dari segi ketertarikan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Persentase Minat Menabung Masyarakat dari Segi Ketertarikan

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Fr Jawaban X Nilai Skala = Nilai	Rata-Rata %
1	Tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil	STS	-	
		TS	$6 \times 2 = 12$	
		KS	$16 \times 3 = 48$	
		S	$21 \times 4 = 84$	
		SS	$57 \times 5 = 285$	
		Total 429 : 100		
$429 : (5 \times 100) \times 100\%$			85,8%	
2	Tertarik menabung di bank syariah karena melihat promosi yang dilakukan oleh bank media promosi lainnya	STS	$1 \times 1 = 1$	
		TS	$4 \times 2 = 8$	
		KS	$7 \times 3 = 21$	
		S	$34 \times 4 = 136$	
		SS	$54 \times 5 = 270$	
		Total 436 : 100		
$436 : (5 \times 100) \times 100\%$			87,2%	
3	Tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga	STS	-	
		TS	$7 \times 2 = 14$	
		KS	$8 \times 3 = 24$	
		S	$37 \times 4 = 148$	
		SS	$48 \times 5 = 240$	
		Total 426 : 100		
$426 : (5 \times 100) \times 100\%$			85,2%	

4	Tertarik menabung di bank syariah karena karyawan bank syariah melayani nasabah dengan baik dan sesuai dengan ketentuan	STS	-	
		TS	$1 \times 2 = 2$	
		KS	$6 \times 3 = 18$	
		S	$33 \times 4 = 132$	
		SS	$60 \times 5 = 300$	
		Total 452 : 100		
$452 : (5 \times 100) \times 100\%$			90,4%	
5	Tertarik menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank syariah	STS	-	
		TS	$1 \times 2 = 2$	
		KS	$5 \times 3 = 15$	
		S	$34 \times 4 = 136$	
		SS	$60 \times 5 = 300$	
		Total 453 : 100		
$453 : (5 \times 100) \times 100\%$			90,6%	
6	Tertarik menabung di bank syariah karena mempunyai produk yang menarik bagi nasabah misalnya tabungan haji dan umrah	STS	$2 \times 1 = 2$	
		TS	$2 \times 2 = 4$	
		KS	$1 \times 3 = 3$	
		S	$38 \times 4 = 152$	
		SS	$57 \times 5 = 285$	
		Total 446 : 100		
$446 : (5 \times 100) \times 100\%$			89,2%	
7	Tertarik menabung di bank syariah karena kemudahan akses informasinya	STS	$2 \times 1 = 2$	
		TS	$2 \times 2 = 4$	
		KS	$12 \times 3 = 36$	
		S	$41 \times 4 = 164$	
		SS	$43 \times 5 = 215$	
		Total 421 : 100		
$421 : (5 \times 100) \times 100\%$			84,2%	
Total Keseluruhan		3063		
Rata-rata		$30,63 : 7 = 4,37$		
Indikator		$3036 : (5 \times 100) : 7 \times 100\% = 86,74\%$		

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 di atas dapat dipahami bahwa dari tujuh item pernyataan tersebut, item kelima mendapatkan penilaian tertinggi dari nasabah yaitu sebesar 90,6% terkait pernyataan “Tertarik menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank syariah”. Hal ini dikarenakan bank syariah telah melaksanakan pelayanan terbaik kepada nasabah.

4.4.3 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keinginan

Analisis minat menabung masyarakat kampung Arul Badak di Bank Syariah dari segi keinginan pada penelitian ini diukur dengan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Ingin menabung di bank syariah karena menggunakan akad yang sudah sesuai dengan ketentuan Islam
2. Ingin menabung di bank syariah karena produk yang ditawarkan memberi keuntungan bagi nasabah.
3. Ingin menabung di bank syariah karena saya ingin menyimpan penghasilan saya setiap bulan
4. Ingin menabung di bank syariah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan saya
5. Ingin menabung di bank syariah karena saya lebih merasa aman menabung di bank syariah daripada menabung di rumah
6. Ingin menabung di bank syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari bank

7. Ingin menabung di bank syariah karena petugas selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah

Dari beberapa item pernyataan di atas tingkat keinginan masyarakat kampung Arul Badak menabung di Bank Syariah dapat diukur berdasarkan hasil penelitian berikut ini:

Tabel 4.8
Minat Menabung Masyarakat dari Segi Keinginan

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
1	-	-	1	1,0	2	2,0	39	39,0	58	58,0	100	100
2	-	-	3	3,0	13	13,0	20	20,0	64	64,0	100	100
3	-	-	5	5,0	9	9,0	42	42,0	44	44,0	100	100
4	2	2,0	3	3,0	7	7,0	42	42,0	46	46,0	100	100
5	1	1,0	4	4,0	4	4,0	41	41,0	50	50,0	100	100
6	-	-	2	2,0	8	8,0	44	44,0	46	46,0	100	100
7	1	1,0	2	2,0	3	3,0	45	45,0	49	49,0	100	100

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa untuk pernyataan yang pertama yaitu keinginan menabung di bank syariah karena menggunakan akad yang sudah sesuai dengan ketentuan Islam, responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebanyak 58%. Sebanyak 1% responden menjawab tidak setuju, 2% responden menjawab kurang setuju, yang menjawab setuju sebanyak 39% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan kedua mengenai responden ingin menabung di bank syariah karena produk

yang ditawarkan memberi keuntungan bagi nasabah, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 13% dan yang menjawab setuju sebanyak 20% dan yang menjawab sangat setuju 64%.

Pada pernyataan ketiga tentang ingin menabung di bank syariah karena saya ingin menyimpan penghasilan saya setiap bulan, responden lebih banyak menjawab setuju sebanyak 42%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 %, yang menjawab kurang setuju sebanyak 9%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 5%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan keempat mengenai responden ingin menabung di bank syariah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan, responden paling banyak menjawab sangat setuju sebanyak 46%, yang menjawab setuju sebanyak 42% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 7% dan yang menjawab tidak setuju 3% dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2%.

Pada pernyataan kelima tentang responden ingin menabung di bank syariah karena lebih merasa aman menabung di bank syariah daripada menabung di rumah, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 4% dan yang menjawab setuju 41% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 50%.

Pada pernyataan keenam ingin menabung di bank syariah karena kepuasan pelayanan yang didapatkan dari bank, sebagian

besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 46% dan yang menjawab setuju sebanyak 44% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 8% dan yang menjawab tidak setuju 2% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan keenam.

Pada pernyataan ketujuh mengenai ingin menabung di bank syariah karena petugas selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 3% dan responden yang menjawab setuju sebanyak 45% dan responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan ini sebanyak 46%.

Di bawah ini merupakan tabel mengenai persentase minat menabung masyarakat dari segi keinginan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Persentase Minat Menabung
Masyarakat dari Segi Keinginan

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Fr Jawaban X Nilai Skala = Nilai	Rata-Rata %
1	Ingin menabung di bank syariah karena menggunakan akad yang sudah sesuai dengan ketentuan Islam	STS	-	
		TS	$1 \times 2 = 2$	
		KS	$2 \times 3 = 6$	
		S	$39 \times 4 = 156$	
		SS	$58 \times 5 = 290$	
		Total 454 : 100 454 : (5 X 100)X100%		4,54 90,8%

2	Ingin menabung di bank syariah karena produk yang ditawarkan memberi keuntungan bagi nasabah	STS	-	
		TS	$3 \times 2 = 6$	
		KS	$13 \times 3 = 39$	
		S	$20 \times 4 = 80$	
		SS	$64 \times 5 = 320$	
		Total 445 : 100		
445 : (5 X 100) X 100%			89%	
3	Ingin menabung di bank syariah karena saya ingin menyimpan penghasilan saya setiap bulan	STS	-	
		TS	$5 \times 2 = 10$	
		KS	$9 \times 3 = 27$	
		S	$42 \times 4 =$	
		SS	$44 \times 5 =$	
		Total 425 : 100		
425 : (5 X 100) X 100%			85%	
4	Ingin menabung di bank syariah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan saya	STS	$2 \times 1 = 2$	
		TS	$3 \times 2 = 6$	
		KS	$7 \times 3 = 21$	
		S	$42 \times 4 =$	
		SS	$46 \times 5 =$	
		Total 427 : 100		
427 : (5 X 100) X 100%			85,4%	
5	Ingin menabung di bank syariah karena saya lebih merasa aman menabung di bank syariah daripada menabung di rumah	STS	$1 \times 1 = 1$	
		TS	$4 \times 2 = 8$	
		KS	$4 \times 3 = 12$	
		S	$41 \times 4 =$	
		SS	$50 \times 5 =$	
		Total 435 : 100		
435 : (5 X 100) X 100%			87%	
6		STS	-	
		TS	$2 \times 2 = 4$	

	Ingin menabung di bank syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari bank	KS	$8 \times 3 = 24$	
		S	$44 \times 4 =$	
		SS	$46 \times 5 =$	
		Total 434 : 100		4,34
		$434 : (5 \times 100) \times 100\%$		86,8%
7	Ingin menabung di bank syariah karena petugas selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah	STS	$1 \times 1 = 1$	
		TS	$2 \times 2 = 4$	
		KS	$3 \times 3 = 9$	
		S	$45 \times 4 =$	
		SS	$49 \times 5 =$	
		Total 439 : 100		4,39
$439 : (5 \times 100) \times 100\%$		87,8%		
Total Keseluruhan		3059		
Rata-rata		$30,59 : 7 = 4,37$		
Indikator		$3059 : (5 \times 100) : 7 \times 100\% = 87,4\%$		

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9 di atas dapat dipahami bahwa dari tujuh item pernyataan tersebut, item pertama mendapatkan penilaian tertinggi dari nasabah yaitu sebesar 90,8% terkait pernyataan “Ingin menabung di bank syariah karena menggunakan akad yang sudah sesuai dengan ketentuan Islam”. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat kampung Arul Badak memilih menggunakan bank syariah karena sudah memiliki pengetahuan mengenai praktik perbankan yang sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan persentase nilai terendah yaitu pada pernyataan ketiga mengenai pernyataan “Ingin menabung di bank

syariah karena saya ingin menyimpan penghasilan saya setiap bulan” yaitu sebanyak 85%.

4.4.4 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keyakinan

Analisis minat menabung masyarakat kampung Arul Badak di Bank Syariah dari segi keyakinan pada penelitian ini diukur dengan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. yakin menabung di bank syariah karena bank syariah merupakan bank yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah
2. yakin menabung di bank syariah karena pemerintah telah mengeluarkan himbauan untuk menabung di bank syariah.
3. meyakini penerapan sistem syariah dalam bank syariah telah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
4. yakin menabung di bank syariah karena petugas bank syariah memproses dengan cepat transaksi yang saya lakukan
5. meyakini bahwa penggunaan kata syariah pada bank syariah berarti baik dari segi implementasi maupun pelayanan sudah sesuai dengan prinsip syariah
6. meyakini bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan permintaan nasabah
7. meyakini setiap proses yang terjadi di bank syariah bebas dari unsur riba

Dari beberapa item pernyataan di atas tingkat keyakinan masyarakat kampung Arul Badak menabung di Bank Syariah dapat diukur berdasarkan hasil penelitian berikut ini:

Tabel 4.10
Minat Menabung Masyarakat dari Segi Keyakinan

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
1	-	-	1	1,0	5	5,0	46	46,0	48	48,0	100	100
2	1	1,0	3	3,0	5	5,0	47	47,0	44	44,0	100	100
3	-	-	2	2,0	6	6,0	49	49,0	43	43,0	100	100
4	-	-	4	4,0	8	8,0	41	41,0	47	47,0	100	100
5	2	2,0	3	3,0	3	3,0	40	40,0	52	52,0	100	100
6	-	-	1	1,0	2	2,0	49	49,0	48	48,0	100	100
7	2	2,0	1	1,0	8	8,0	42	42,0	47	47,0	100	100

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa untuk pernyataan yang pertama yaitu mengenai responden yakin menabung di bank syariah karena bank syariah merupakan bank yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebanyak 48%. Sebanyak 10% responden menjawab tidak setuju, 15% responden menjawab kurang setuju, yang menjawab setuju sebanyak 46% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan kedua mengenai responden yakin menabung di bank syariah karena pemerintah telah mengeluarkan himbuan untuk menabung di bank syariah, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 5% dan yang menjawab setuju sebanyak 47% dan yang menjawab sangat setuju 44%.

Pada pernyataan ketiga tentang responden meyakini penerapan sistem syariah dalam bank syariah telah sesuai dengan ketentuan syariat Islam, responden lebih banyak menjawab setuju sebanyak 49 responden atau 49%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 responden atau 43%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 responden atau 6%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Pada pernyataan keempat mengenai responden yakin menabung di bank syariah karena petugas bank syariah memproses dengan cepat transaksi yang dilakukan, responden paling banyak menjawab sangat setuju sebanyak 47 responden atau 47%, yang menjawab setuju sebanyak 41 responden atau 41% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 responden atau 8% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4% dan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Pada pernyataan kelima tentang responden meyakini bahwa penggunaan kata syariah pada bank syariah berarti baik dari segi implementasi maupun pelayanan sudah sesuai dengan prinsip syariah, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 responden atau 3% dan yang menjawab setuju sebanyak 40 responden atau 40% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 52 responden atau 52%.

Pada pernyataan keenam responden meyakini bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan permintaan nasabah, responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 responden atau 48% dan yang menjawab setuju sebanyak 49 responden atau 49% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 responden atau 2% dan yang menjawab tidak setuju 1 responden atau 1% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan keenam.

Pada pernyataan ketujuh mengenai responden meyakini setiap proses yang terjadi di bank syariah bebas dari unsur riba, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 responden atau 8% dan responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden atau 42% dan responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan ini sebanyak 47 atau 47%.

Di bawah ini merupakan tabel mengenai persentase minat menabung masyarakat dari segi keyakinan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Persentase Minat Menabung
Masyarakat dari Segi
Keyakinan

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Fr Jawaban X Nilai Skala = Nilai	Rata-Rata %
1	Yakin menabung di bank syariah karena bank syariah merupakan bank yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah	STS	-	
		TS	$1 \times 2 = 2$	
		KS	$5 \times 3 = 15$	
		S	$46 \times 4 = 184$	
		SS	$48 \times 5 = 240$	
		Total 441 : 100		
$441 : (5 \times 100) \times 100\%$			88,2%	
2	Yakin menabung di bank syariah karena pemerintah telah mengeluarkan himbauan untuk menabung di bank syariah	STS	$1 \times 1 = 1$	
		TS	$3 \times 2 = 6$	
		KS	$5 \times 3 = 15$	
		S	$47 \times 4 = 188$	
		SS	$44 \times 5 = 220$	
		Total 430 : 100		
$430 : (5 \times 100) \times 100\%$			86%	
3	Meyakini penerapan sistem syariah dalam bank syariah telah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	STS	-	
		TS	$2 \times 2 = 4$	
		KS	$6 \times 3 = 18$	
		S	$49 \times 4 = 196$	
		SS	$43 \times 5 = 215$	
		Total 433 : 100		
$433 : (5 \times 100) \times 100\%$			86,6%	
4	Yakin menabung di bank syariah karena petugas bank syariah memproses dengan cepat transaksi yang saya lakukan	STS	-	
		TS	$4 \times 2 = 8$	
		KS	$8 \times 3 = 24$	
		S	$41 \times 4 = 164$	
		SS	$47 \times 5 = 235$	
		Total 431 : 100		

		431 : (5 X 100) X 100%	86,2%
5	Meyakini bahwa penggunaan kata syariah pada bank syariah berarti baik dari segi implementasi maupun pelayanan sudah sesuai dengan prinsip syariah	STS	2 X 1 = 2
		TS	3 X 2 = 6
		KS	3 X 3 = 9
		S	40 X 4 = 160
		SS	52 X 5 = 260
		Total 437 : 100 437 : (5 X 100) X 100%	4,37 87,4%
6	Meyakini bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan permintaan nasabah	STS	-
		TS	1 X 2 = 2
		KS	2 X 3 = 6
		S	49 X 4 = 196
		SS	48 X 5 = 240
		Total 444 : 100 444 : (5 X 100) X 100%	4,44 88,8%
7	Meyakini setiap proses yang terjadi di bank syariah bebas dari unsur riba	STS	2 X 1 = 2
		TS	1 X 2 = 2
		KS	8 X 3 = 24
		S	42 X 4 = 168
		SS	47 X 5 = 235
		Total 431 : 100 431 : (5 X 100) X 100%	4,31 86,2%
Total Keseluruhan		3047	
Rata-rata		30,47 : 7 = 4,35	
Indikator		3047 : (5x100) : 7 X 100% = 87,05%	

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11 di atas dapat dipahami bahwa dari tujuh item pernyataan tersebut, item keenam mendapatkan penilaian tertinggi dari nasabah yaitu sebesar 88,8% terkait pernyataan “meyakini bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan permintaan nasabah”. Hal tersebut menunjukkan

bahwa masyarakat kampung Arul Badak sudah yakin bahwa bank syariah sudah beroperasi sesuai dengan SOP yang berlaku.

4.4.5 Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keputusan

Analisis minat menabung masyarakat kampung Arul Badak di Bank Syariah dari segi keputusan pada penelitian ini diukur dengan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Memutuskan menabung di bank syariah karena layanan yang diberikan sesuai dengan yang dipromosikan
2. Memutuskan menabung di bank syariah karena bank syariah selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah.
3. Memutuskan menabung di bank syariah karena dekat dengan tempat tinggal
4. Memutuskan menabung di bank syariah karena disarankan oleh teman/keluarga
5. Memutuskan menabung di bank syariah karena peraturan dari tempat kerja
6. Memutuskan menabung di bank syariah karena merasa aman dan nyaman
7. Memutuskan menabung di bank syariah karena adanya fasilitas perbankan seperti internet banking yang dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi

Dari beberapa item pernyataan di atas tingkat keputusan masyarakat kampung Arul Badak menabung di Bank Syariah dapat diukur berdasarkan hasil penelitian berikut ini:

Tabel 4.12
Minat Menabung Masyarakat dari Segi Keputusan

No	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%
1	-	-	1	1,0	6	6,0	42	42,0	51	51,0	100	100
2	2	2,0	3	3,0	6	6,0	40	40,0	49	49,0	100	100
3	-	-	1	1,0	1	1,0	31	31,0	67	67,0	100	100
4	-	-	4	4,0	7	7,0	49	49,0	40	40,0	100	100
5	-	-	3	3,0	9	9,0	36	36,0	52	52,0	100	100
6	1	1,0	1	1,0	2	2,0	39	39,0	57	57,0	100	100
7	1	1,0	2	2,0	4	4,0	42	42,0	51	51,0	100	100

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa untuk pernyataan yang pertama yaitu mengenai memutuskan menabung di bank syariah karena layanan yang diberikan sesuai dengan yang dipromosikan, responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebanyak 51%. Sebanyak 2% responden menjawab tidak setuju, 6% responden menjawab kurang setuju, yang menjawab setuju sebanyak 42% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan kedua mengenai responden memutuskan menabung di bank syariah karena bank syariah selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2% dan

yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 responden atau 6% dan yang menjawab setuju sebanyak 40 responden atau 40% dan yang menjawab sangat setuju 49 responden atau 49%.

Pada pernyataan ketiga tentang memutuskan menabung di bank syariah karena dekat dengan tempat tinggal, responden lebih banyak menjawab sangat setuju sebanyak 67 responden atau 67%, yang menjawab setuju sebanyak 31 responden atau 31%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 responden atau 1%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan keempat mengenai responden memutuskan menabung di bank syariah karena disarankan oleh teman/keluarga, responden paling banyak menjawab setuju sebanyak 49 responden atau 49%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden atau 40% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 responden atau 7% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4% dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Pada pernyataan kelima tentang responden memutuskan menabung di bank syariah karena peraturan dari tempat kerja, tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 9 responden atau 9% dan yang menjawab setuju sebanyak 36 responden atau 36% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 52 responden atau 52%.

Pada pernyataan keenam memutuskan menabung di bank syariah karena merasa aman dan nyaman, sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 57 responden atau 57% dan yang menjawab setuju sebanyak 39 responden atau 39% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 responden atau 2% dan yang menjawab tidak setuju 1 responden atau 1% dan responden yang menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan keenam sebanyak 1 responden atau 1%.

Pada pernyataan ketujuh mengenai memutuskan menabung di bank syariah karena adanya fasilitas perbankan seperti internet banking yang dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi, responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2% dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 responden atau 4% dan responden yang menjawab setuju sebanyak 42 responden atau 42% dan responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan ini sebanyak 51 atau 51%.

Di bawah ini merupakan tabel mengenai persentase minat menabung masyarakat dari segi keinginan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Persentase Minat Menabung
Masyarakat dari Segi
Keputusan

No	Pernyataan	Skala Jawaban	Fr Jawaban X Nilai Skala = Nilai	Rata-Rata %
1	Memutuskan menabung di bank syariah karena layanan yang diberikan sesuai dengan yang dipromosikan	STS	-	
		TS	1 X 2 = 2	
		KS	6 X 3 = 18	
		S	42 X 4 = 168	
		SS	51 X 5 = 255	
		Total 443 : 100		
443 : (5 X 100) X 100%			88,6%	
2	Memutuskan menabung di bank syariah karena bank syariah selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah	STS	2 X 1 = 2	
		TS	3 X 2 = 6	
		KS	6 X 3 = 1	
		S	40 X 4 = 160	
		SS	49 X 5 = 245	
		Total 431 : 100		
431 : (5 X 100) X 100%			86,2%	
3	Memutuskan menabung di bank syariah karena adanya fasilitas perbankan seperti internet banking yang dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi	STS	-	
		TS	1 X 2 = 2	
		KS	1 X 3 = 3	
		S	31 X 4 = 124	
		SS	67 X 5 = 335	
		Total 464 : 100		
464 : (5 X 100) X 100%			92,8%	
4	Memutuskan menabung di bank syariah karena disarankan oleh teman/keluarga	STS	-	
		TS	4 X 2 = 8	
		KS	7 X 3 = 21	
		S	49 X 4 = 196	
		SS	40 X 5 = 200	
		Total 425 : 100		

			425 : (5 X 100) X 100%	85%
5	Memutuskan menabung di bank syariah karena peraturan dari tempat kerja	STS	-	
		TS	3 X 2 = 6	
		KS	9 X 3 = 27	
		S	36 X 4 = 144	
		SS	52 X 5 = 260	
		Total 437 : 100 437 : (5 X 100) X 100%		4,37 87,4%
6	Memutuskan menabung di bank syariah karena merasa aman dan nyaman	STS	1 X 1 = 1	
		TS	1 X 2 = 2	
		KS	2 X 3 = 6	
		S	39 X 4 = 156	
		SS	57 X 5 = 285	
		Total 450 : 100 450 : (5 X 100) X 100%		4,50 90%
7	Memutuskan menabung di bank syariah karena dekat dengan tempat tinggal	STS	1 X 1 = 1	
		TS	2 X 2 = 4	
		KS	4 X 3 = 12	
		S	42 X 4 = 168	
		SS	51 X 5 = 255	
		Total 440 : 100 440 : (5 X 100) X 100%		4,40 88%
Total Keseluruhan		3090		
Rata-rata		30,90 : 7 = 4,41		
Indikator		3090 : (5x100) : 7 X 100% = 88,2%		

Sumber: Data Primer (diolah) 2023

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.13 di atas dapat dipahami bahwa dari tujuh item pernyataan tersebut, item ketiga mendapatkan penilaian tertinggi dari nasabah yaitu sebesar 92,8% terkait pernyataan “memutuskan menabung di bank syariah karena adanya fasilitas perbankan seperti internet banking yang dapat

memudahkan nasabah dalam bertransaksi”. Hal ini dikarenakan bank syariah memberikan kemudahan akses bagi nasabah untuk bisa bertransaksi dimanapun dan kapanpun.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Perhatian

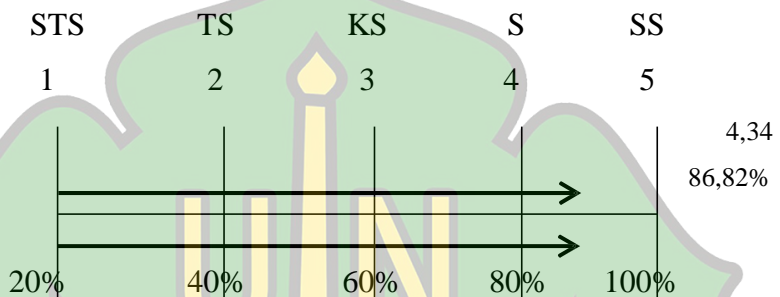
Pada penelitian minat menabung masyarakat kampung Arul Badak dari segi perhatian diukur dengan tujuh item pernyataan, yaitu pernyataan mengenai hal-hal yang dapat menunjukkan minat responden terhadap bank syariah. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan menyukai suatu hal lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Slameto, 2021).

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat kampung Arul Badak sudah relatif sangat setuju terhadap keberadaan bank syariah, hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai jawaban nasabah dengan rata-rata sebesar 4,34 atau 86,82%. Persentase nilai tersebut berada pada urutan nomor 5 yaitu skor untuk kategori sangat setuju (SS). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kampung Arul Badak sudah puas dengan hadirnya bank syariah diwilayah mereka. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2019) meskipun pada

subtansi yang berbeda, namun menunjukkan hasil yang konsisten bahwa perhatian dari masyarakat juga dapat menentukan minat masyarakat kampung Arul Badak menabung di bank syariah.

Gambar 4.1

Skala Penilaian Indikator Perhatian



4.5.2 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Ketertarikan

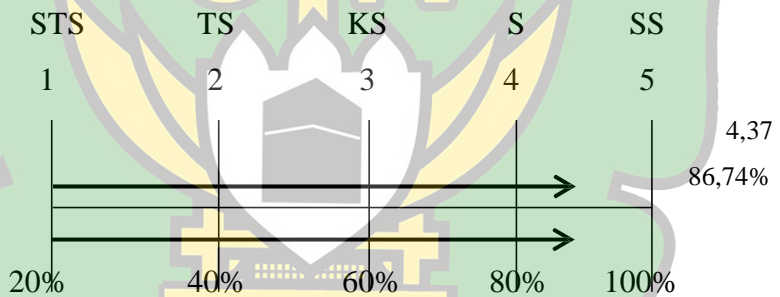
Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketertarikan juga berdampak pada minat seseorang untuk menabung di bank syariah. Menurut Winkel dalam Andi Mappiare (2019) pengertian minat adalah kecenderungan yang menetap dan subjek yang merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpungan dalam hal itu, perasaan senang akan timbul pula minat yang diperkuat lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu, secara pasti.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat kampung Arul Badak sudah relatif sangat tertarik untuk menabung di bank syariah, hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai jawaban nasabah dengan rata-rata sebesar 4,37 atau 86,74%. Persentase nilai tersebut

berada pada urutan nomor 5 yaitu skor untuk kategori sangat setuju (SS). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kampung Arul Badak sudah sangat tertarik menabung di bank syariah, dengan berbagai produk yang mereka tawarkan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2016) meskipun pada subansi yang berbeda, namun menunjukkan hasil yang konsisten bahwa ketertarikan dari masyarakat juga dapat menentukan minat masyarakat kampung Arul Badak menabung di bank syariah.

Gambar 4.2

Skala Penilaian Indikator Ketertarikan

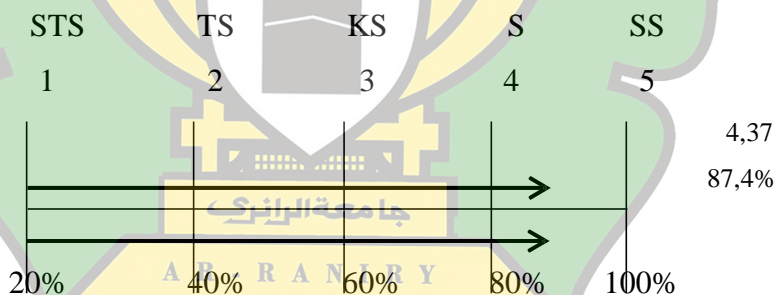


4.5.3 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keinginan

Minat adalah keinginan dan perhatian yang mengandung unsur-unsur suatu dorongan untuk berbuat sesuatu (Sudarsono, 2022). Dengan timbulnya keinginan dalam diri masyarakat maka minat menabung di bank syariah juga akan timbul. Berdasarkan hal tersebut masyarakat kampung Arul Badak sudah relatif sangat ingin

untuk menabung di bank syariah, hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai jawaban nasabah dengan rata-rata sebesar 4,37 atau 87,4%. Persentase nilai tersebut berada pada urutan nomor 5 yaitu skor untuk kategori sangat setuju (SS). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kampung Arul Badak sudah sangat ingin menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2016) meskipun pada substansi yang berbeda, namun menunjukkan hasil yang konsisten bahwa keinginan dari masyarakat juga dapat menentukan minat masyarakat kampung Arul Badak menabung di bank syariah.

Gambar 4.3
Skala Penilaian Indikator Keinginan



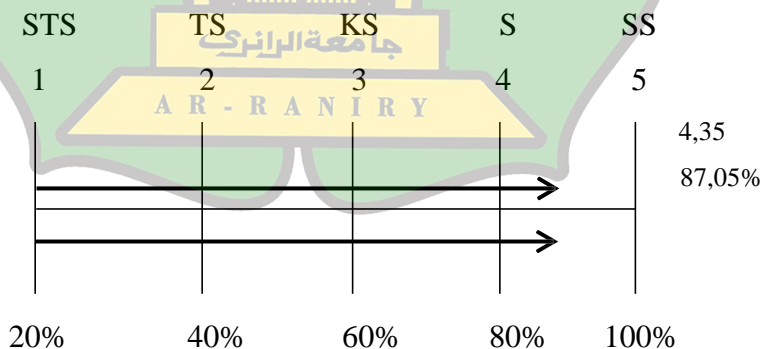
4.5.4 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keyakinan

Dengan timbulnya keyakinan dalam diri seseorang, maka ia akan bertekad untuk memiliki hal yang sudah diyakininya tersebut. Keyakinan adalah semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen

dan semua kesimpulan yang dibuat oleh konsumen tentang objek, atribut dan manfaatnya (Mowen dan Minor, 2017). Berdasarkan hal tersebut masyarakat kampung Arul Badak sudah relatif sangat yakin untuk menabung di bank syariah, hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai jawaban nasabah dengan rata-rata sebesar 4,35 atau 87,05%. Persentase nilai tersebut berada pada urutan nomor 5 yaitu skor untuk kategori sangat setuju (SS). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat kampung Arul Badak sudah sangat yakin menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2017) meskipun pada subansi yang berbeda, namun menunjukkan hasil yang konsisten bahwa keyakinan dari masyarakat juga dapat menentukan minat masyarakat kampung Arul Badak menabung di bank syariah.

Gambar 4.4

Skala Penilaian Indikator Keyakinan



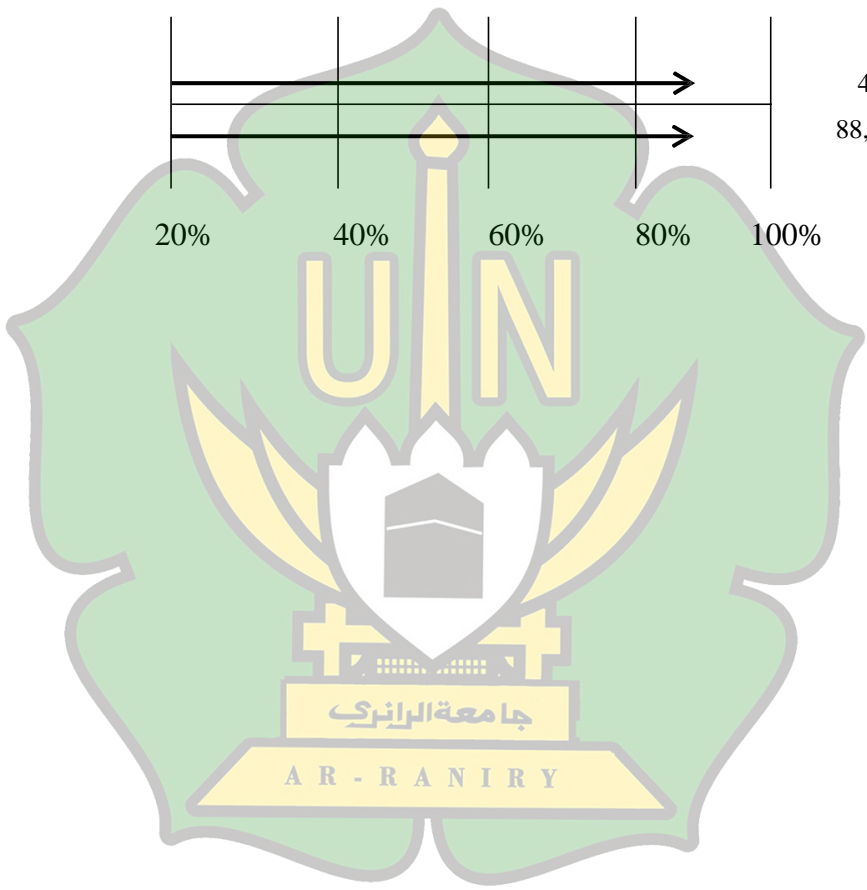
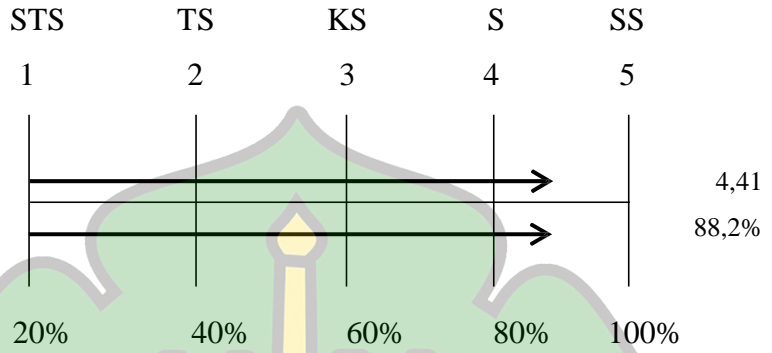
4.5.5 Hasil Analisis Minat Menabung Masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah dari Segi Keputusan

Pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin. Lebih jauh disebutkan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada (Terry, 1971). Tahap terakhir dari faktor-faktor yang berdampak pada minat seseorang untuk menabung di bank syariah adalah mengambil keputusan. Seseorang cenderung akan menarritahu tentang sesuatu sampai pada akhirnya akan mengambil keputusan terhadap hal tersebut.

Dengan demikian keputusan berdampak pada minat seseorang untuk menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian nilai jawaban nasabah dengan rata-rata sebesar 4,41 atau 88,2%. Persentase nilai tersebut berada pada urutan nomor 5 yaitu skor untuk kategori sangat setuju (SS). Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2018) meskipun pada subtransi yang berbeda, namun menunjukkan hasil yang konsisten bahwa keputusan dari masyarakat juga dapat menentukan minat masyarakat kampung Arul Badak menabung di bank syariah.

Gambar 4.5

Skala Penilaian Indikator Keputusan



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menabung masyarakat Kampung Arul Badak di Bank Syariah sudah relatif sangat berminat menabung di bank syariah. Berdasarkan perhitungan SPSS yang didapat, rata-rata/*meanscore*/jawaban responden untuk keempat indikator yang berdampak pada minat seseorang untuk menabung di bank syariah, diantaranya dari segi indikator perhatian sebesar 4,34, indikator ketertarikan sebesar 4,37, indikator keinginan sebesar 4,37, indikator keyakinan sebesar 4,35 dan terakhir indikator keputusan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,41. Hal ini menunjukkan bahwa keempat indikator tersebut berdampak terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik itu keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan pastinya keterbatasan penulisan dari peneliti. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah diharapkan agar dapat terus berinovasi untuk meningkatkan minat menabung masyarakat di bank syariah, baik itu dari segi kualitas layanan, kualitas produk

perbankan, kenyamanan, sehingga dapat meningkatkan minat menabung masyarakat di bank syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, supaya dapat memperluas cakupan objek atau subjek, serta menambahkan indikator lainnya yang dapat meningkatkan minat menabung masyarakat di bank syariah untuk semakin memperkuat penelitian yang akan dilakukan kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- A Sahlan. (2019). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Forum Penelitian.
- A. Perwataatmadja, Karnaen, Muhammad Syafi'i Antonio. (2019). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- A. Wawan dan Dewi (2018). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Adiwarman A, Karim. (2019). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Rajawali Press. Jakarta.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*.
- Akbar, Kurnia. (2020). Analisis Pengaruh Harga, Brand Image, dan Atribut Produk terhadap Keputusan Pembelian Handphone atau Smartphone Samsung Jenis Android (Studi pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ali, Muhammad. (2020). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ancok, D. (2018). *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Anton, M. Moeliono, et.al. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. cet. II.

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2020). *Bank Syari'ah (dari Teori ke Praktik)*. Jakarta: Gema Insani Press. Cet I.
- Anwar, Idochi. (2019). *Teori Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainul. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Arifin. (2019). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2018). *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aromasari, T. (2018). *Hubungan Antara Sikap terhadap Tabungan Berhadiah dengan Minat Menabung Mahasiswa pada Bank di Beberapa Universitas di Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 22 November 2017.
- Bungin, Burhan. (2018). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- David Wijaya, (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Deliyanti Oentoro. (2018). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta. LaksBang PRESSindo.
- Fandy Tjiptono, & Gregorius Chandra. (2019). *Manajemen Pelayanan Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. (2019). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Heri Sudarsono. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia. Cetakan ke-2.
- Huda, Nurul dan Heykal Mohammad. (2019). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Irnowati. (2019). Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Sistem Pemasaran. *Skripsi*. Universitas Indraprasta PGRI. (Tidak Dipublikasikan).
- Karim, Adiwarmanto A (2020). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, et al. (2019). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 12 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. (2020). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lexy J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Masruroh, Atik. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Religiositas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga). Salatiga: *Skripsi STAIN Salatiga*.
- Morgan, R.M. and Hunt, S.D. (2019). The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing. *Journal of Marketing*.
- Muhammad. (2019). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Muhammad Firdaus, dkk. (2018). *Cara Mudah Memahami Akad-akad Syariah Renaisan*. Bandung.
- Nawawi, Hadari. (2019). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. PT. Grasindo.
- Purwanto. (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar. Riana Afliha Eka Kurnia, Tjiptohadi Sawarjuwono. (2017). *Manajemen Risiko Pembiayaan Untuk Mengantisipasi Kondisi Financial Distress pada Bank Syariah*. *Kurnia, Journal of Islamic Economics Lariba*.
- Schiffman, L.G., & Kanuk, L.L. (2019). *Consumer Behaviour* (10th ed). New Jersey, Pearson Prentice Hall.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Cetakan Kedua. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Spencer, H. (2020). *The Principles of Sociology*. New York: Appleton & Company.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah. (2019). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husein. (2019). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan Hormat, Bapak/Ibu/Saudara/I yang saya hormati
Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, yang
berjudul “Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah
(Studi Pada Kampung Arul Badak Kota Takengon)”, saya:

Nama : Wazdi Aprialdi
NIM : 180603149
Fakultas/Prodi : Ekonomi Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda
Aceh

Bermaksud untuk memohon kesedian Bapak/Ibu/Saudara/i
dalam mengisi angket ini menjadi bantuan yang sangat berarti bagi
saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Saya menjamin
kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dan hasilnya akan
digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan waktunya
dari Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi angket ini saya ucapkan
terimakasih banyak.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Hormat Saya,

Wazdi Aprialdi

ANGKET PENELITIAN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia:

1. Jenis Kelamin

Laki-Laki

Perempuan

2. Umur

<20

21-40

41-50

>51

3. Pendidikan Terakhir

< SMP

SMA

Diploma

S1

S2/S3

4. Pekerjaan

PNS

Wiraswasta

Petani

Nelayan

Mahasiswa

IRT

Lain-lain

5. Mempunyai Rekening di Bank Syariah

Punya

Tidak Punya

6. Pendapatan Perbulan

< 1 Juta

< 2 Juta

< 5 Juta

> 5 Juta

> 8 Juta

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda *checklist* (√) pada kolom Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1. Perhatian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui mengenai bank syariah melalui media sosial dan berbagai media informasi lainnya					
2.	Saya mengetahui tentang bank syariah dari teman/keluarga					
3.	Informasi tentang bank syariah yang dapat menarik minat menabung masyarakat cukup banyak					
4.	Saya mengetahui informasi tentang bank syariah walaupun saya tinggal di daerah pedesaan					
5.	Saya mengetahui tentang bank syariah dari tempat kerja					
6.	Setiap terdapat perubahan tentang prosedur perbankan selalu ditempelkan melalui sarana media cetak dalam					

	lingkungan ruang lingkup perbankan					
7.	Tersedianya jaringan yang luas dan tersebar sehingga proses transaksi tercapai hingga ke daerah tujuan nasabah					

2. Ketertarikan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah menggunakan sistem bagi hasil					
2.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena melihat promosi yang dilakukan oleh bank syariah di media sosial dan media promosi lainnya					
3.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga					
4.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena karyawan bank syariah melayani nasabah dengan baik dan sesuai dengan ketentuan					
5.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank syariah					
6.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena mempunyai produk yang menarik bagi nasabah misalnya tabungan haji dan umrah					
7.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena kemudahan akses informasinya					

3. Keinginan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya ingin menabung di bank syariah karena menggunakan akad yang sudah sesuai dengan ketentuan Islam					
2.	Saya ingin menabung di bank syariah karena produk yang ditawarkan memberi keuntungan bagi nasabah					
3.	Saya menabung di bank syariah karena saya ingin menyimpan penghasilan saya setiap bulan					
4.	Saya ingin menabung di bank syariah karena produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan saya					
5.	Saya ingin menabung di bank syariah karena saya lebih merasa aman menabung di bank syariah daripada menabung di rumah					
6.	Saya ingin menabung di bank syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari bank					
7.	Saya ingin menabung di bank syariah karena petugas selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah					

4. Keyakinan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin menabung di bank syariah karena bank syariah merupakan bank yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah					
2.	Saya yakin menabung di bank syariah karena pemerintah telah mengeluarkan himbauan untuk menabung di bank syariah					
3.	Saya meyakini penerapan sistem syariah dalam bank syariah telah sesuai dengan ketentuan syariat Islam					
4.	Saya yakin menabung di bank syariah karena petugas bank syariah memproses dengan cepat transaksi yang saya lakukan					
5.	Saya meyakini bahwa penggunaan kata syariah pada bank syariah berarti baik dari segi implementasi maupun pelayanan sudah sesuai dengan prinsip syariah					
6.	Saya meyakini bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah sesuai dengan permintaan nasabah					
7.	Saya meyakini setiap proses yang terjadi di bank syariah bebas dari unsur riba					

5. Keputusan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memutuskan menabung di bank syariah karena layanan yang diberikan sesuai dengan yang dipromosikan					
2.	Saya memutuskan menabung di bank syariah karena bank syariah selalu memberikan informasi terbaru tentang produk dan pelayanan bank kepada nasabah					
3.	Saya memutuskan menabung di bank syariah karena adanya fasilitas perbankan seperti internet banking yang dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi					
4.	Saya memutuskan menabung di bank syariah karena disarankan oleh teman/keluarga					
5.	Saya memutuskan menabung di bank syariah karena peraturan dari tempat kerja					
6.	Saya memutuskan menabung di bank syariah karena merasa aman dan nyaman					
7.	Saya memutuskan menabung di bank syariah karena dekat dengan tempat tinggal					

Lampiran 2: Jawaban Reponden

1. Indikator Perhatian

Perhatian (X1)						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
5	3	4	4	2	3	4
5	5	5	4	3	4	4
4	5	5	5	5	4	4
4	5	5	4	4	5	4
5	2	4	2	3	2	4
5	2	4	1	3	2	3
1	2	4	5	2	2	2
1	4	4	5	3	4	2
3	2	4	5	3	2	5
5	2	3	3	3	2	5
5	4	4	3	3	4	5
4	4	4	3	3	4	5
4	4	4	1	4	4	5
4	5	5	4	3	1	4
3	5	5	4	3	1	4
3	5	4	4	3	1	4
1	4	4	4	2	2	5
4	4	4	4	2	2	5
4	4	4	4	2	2	5
4	2	5	3	1	2	5
3	2	5	5	1	2	5
3	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	1
4	5	2	5	4	5	4
4	2	2	4	3	2	4
4	2	2	2	4	2	2
5	5	2	1	4	2	2

5	5	4	1	4	3	2
5	5	4	2	5	3	2
5	5	4	2	5	3	4
4	5	5	2	4	2	4
3	5	5	1	3	2	4
3	5	4	5	2	2	3
1	4	4	5	1	2	4
4	4	4	5	1	2	4
4	4	4	3	1	2	4
4	2	5	3	3	1	5
3	2	5	3	3	1	5
4	5	5	1	3	1	5
3	5	5	4	2	2	5
3	5	4	4	2	1	5
1	4	4	4	2	2	3
4	4	4	4	2	2	3
3	2	1	4	4	3	3
4	2	3	4	4	4	3
4	1	3	3	4	4	3
4	5	5	4	4	5	5
3	5	5	4	3	5	5
3	5	4	4	3	5	4
1	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	2	4	4	5	5	2
5	2	4	2	3	5	2
5	2	4	1	3	5	2
4	5	5	4	4	5	5
3	5	5	4	3	5	5
3	5	4	4	3	5	4
1	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	5	4	4	4

2	2	5	5	4	5	4
3	3	5	5	4	5	4
4	5	5	4	4	5	5
3	5	5	4	3	5	5
3	5	4	4	3	5	4
1	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	2	5	3	4	2	5
3	2	5	5	3	2	5
4	5	5	4	4	5	5
3	5	5	4	3	5	5
3	5	4	4	3	5	4
4	5	5	4	4	5	5
3	5	5	4	3	5	5
3	5	4	4	3	5	4
1	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	2	5	3	4	2	5
3	2	5	5	3	2	5
4	5	5	4	4	5	5
4	3	4	4	5	5	4
4	3	4	3	5	5	4
3	4	5	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4

3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5

2. Indikator Ketertarikan

Ketertarikan X2						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
4	3	4	4	5	5	4
4	3	4	3	5	5	4
3	4	5	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	3	4	4	5	5	4
4	3	4	3	5	5	4
3	4	5	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4

4	4	3	4	4	5	4
4	4	3	4	5	4	5
4	3	4	4	5	4	5
4	3	4	3	5	4	2
3	4	5	3	5	4	2
4	4	5	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	4	4	3
5	4	5	4	2	3	3
5	4	4	3	2	2	3
4	4	4	4	5	2	3
4	5	5	4	5	4	2
3	5	5	4	5	4	3
3	5	4	4	4	5	3
5	4	4	4	5	5	3
4	3	4	4	5	5	4
4	3	4	3	5	5	4
3	4	5	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	4	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	3	4	4	5	5	4

4	3	4	3	5	5	4
3	4	5	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	5	4
4	3	4	3	5	5	4
3	4	5	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	3	4	4	5	5	4
4	3	4	3	5	5	4
3	4	5	3	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4

4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5

3. Indikator Keinginan

Keinginan X3						
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7
4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4
4	5	4	5	4	2	5
4	5	4	4	3	2	5
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3

4	4	5	1	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	4	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	1	5	4
4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	1	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	1	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	1	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4

4	5	5	4	5	5	4
3	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	3	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4

4. Indikator Keyakinan

Keyakinan X4						
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3

4	4	5	1	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	1	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5

4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	1	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	4	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	1	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1

5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	2	4	3
4	4	5	1	5	4	2
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4

5. Indikator Keputusan

Keputusan X5						
X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4

4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5

4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	4	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1

5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4
3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	5	4	2	5	1
5	4	4	3	2	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	4	5	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	2	5	3
5	4	4	3	1	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	4
1	5	5	4	5	4	4

Lampiran 4: Uji Reabilitas

1. Uji Reabilitas Indikator Perhatian

Cronbach's Alpha	N of Items
,950	7

2. Uji Reabilitas Indikator Ketertarikan

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	7

3. Uji Reabilitas Indikator Keinginan

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	7

4. Uji Reabilitas Indikator Keyakinan

Cronbach's Alpha	N of Items
,976	7

5. Uji Reabilitas Indikator Keputusan

Cronbach's Alpha	N of Items
,863	7

Lampiran 5: Statistik deskriptif

1. Indikator Perhatian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	1	5	2,50	1,283
X1.2	100	1	5	2,80	1,247
X1.3	100	1	5	3,04	1,238
X1.4	100	1	5	3,12	1,387
X1.5	100	1	5	3,22	1,203
X1.6	100	1	5	2,78	1,236
X1.7	100	1	5	3,51	1,049
Valid N (listwise)	100				

2. Indikator Ketertarikan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	100	1	5	3,49	1,096
X2.2	100	1	5	3,20	1,231
X2.3	100	1	5	3,03	1,226
X2.4	100	1	5	3,22	1,203
X2.5	100	1	5	2,78	1,236
X2.6	100	1	5	3,20	1,163
X2.7	100	1	5	2,80	1,247
Valid N (listwise)	100				

3. Indikator Keinginan

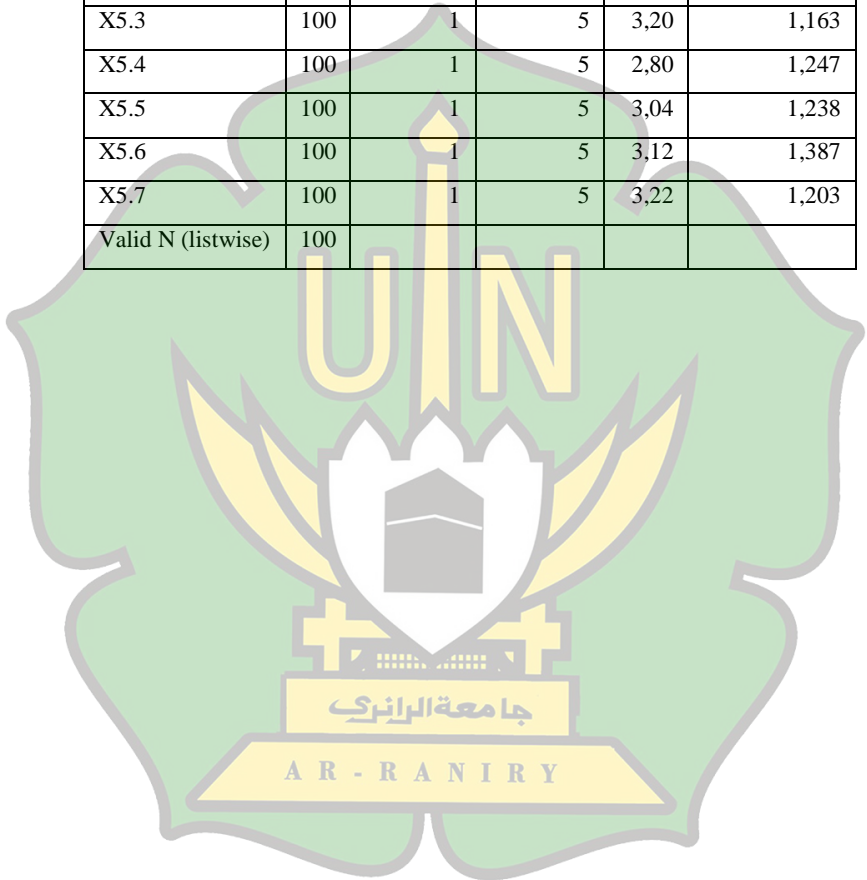
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	100	1	5	3,51	1,049
X3.2	100	1	5	2,80	1,247
X3.3	100	1	5	3,04	1,238
X3.4	100	1	5	3,20	1,231
X3.5	100	1	5	3,22	1,203
X3.6	100	1	5	2,78	1,236
X3.7	100	1	5	2,80	1,247
Valid N (listwise)	100				

4. Indikator Keyakinan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X4.1	100	1,0	5,0	3,040	1,2384
X4.2	100	1	5	3,41	1,198
X4.3	100	1	5	3,49	1,096
X4.4	100	1	5	3,20	1,163
X4.5	100	1	5	3,51	1,049
X4.6	100	1	5	2,82	1,250
X4.7	100	1	5	3,03	1,226
Valid N (listwise)	100				

5. Indikator Keputusan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X5.1	100	1	5	3,22	1,203
X5.2	100	1	5	2,78	1,236
X5.3	100	1	5	3,20	1,163
X5.4	100	1	5	2,80	1,247
X5.5	100	1	5	3,04	1,238
X5.6	100	1	5	3,12	1,387
X5.7	100	1	5	3,22	1,203
Valid N (listwise)	100				



RIWAYAT HIDUP

Nama : Wazdi Aprialdi
NIM : 180603149
Tempat Tanggal Lahir : Mesir, 19 April 2001
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
Status Perkawinan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Darussalam, Banda Aceh

Nama Orang Tua
a. Ayah : Assalamudin
b. Ibu : Amna Sari

Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : Petani
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Aceh Tengah

Riwayat Pendidikan
a. SD/MIN : SD 14 Pegasing
b. SMP/MTSN : SMP 31 Pegasing
c. SMA/MAN : MAN 1 Takengon
d. Perguruan Tinggi : FEBI
Prodi Perbankan Syariah
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Wazdi Aprialdi